

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar dari Disnaker



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS TENAGA KERJA, PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Mayjen Sungkono, Perkantoran Terpadu Gedung A, Telp. (0341) 751942, Faks (0341) 754116
www.disnakerpmpmsp.malangkota.go.id email : disnakerpmpmsp@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65132

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 100.3.12/260.0393/35.73.406/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Tenaga Kerja, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan ini menerangkan bahwa:

Berdasarkan surat dari : POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG;
Nomor : DP.02.01/F.XXI.17/3327/2024;
Tanggal : 5 SEPTEMBER 2024;
Perihal : SURAT PERMOHONAN IJIN PENGAMBILAN DATA DALAM PEMENUHAN TUGAS AKHIR PENYUSUNAN SKRIPSI.

Dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada:

NO	NAMA	NIK	NIM	PRODI
1	AZIIZAH DIANDI PUTRI	35750368050200 01	P17111204069	D4 Gizi dan Dietetika

Judul Penelitian : ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN GIZI TENTANG PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS RAMPAL CELAKET KOTA MALANG;
Lokasi Penelitian : PUSKESMAS RAMPAL CELAKET
JL. SIMPANG JL. KASEMBON NO. 5, KEL. RAMPALCELAKET, KEC. KLOJEN.

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilaksanakan harus sesuai dengan judul yang tertera dalam SKP ini;
2. Menaati tata tertib yang berlaku pada lokasi penelitian;
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menyampaikan hasil penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang;
5. Berlaku mulai tanggal **18 September 2024s.d. 20 September 2024**.

Ditetapkan di : Malang
Pada tanggal : 13 September 2024

KEPALA DINAS TENAGA KERJA, PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,



A49893



Demikian SKP ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tembusan disampaikan Yth. :

1. Sdr. Kepala Bakesbangpol Kota Malang;
2. Sdr. Kepala Puskesmas Rampal Celaket

Catatan :

- ✓ UUT E No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- ✓ "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- ✓ Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.
- ✓ Surat ini dapat dibuktikan keasliannya terdapat di <https://izol.malangkota.go.id>



Lampiran 2. Surat Pengantar dari Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS RAMPAL CELAKET
Jln. Simpang Kasembon No. 5 Telp. (0341) 356380
e-mail : pkmrampalcelaket@gmail.com
MALANG Kode Pos : 65111

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800/57-D /35.73.402.009/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Moh Ali Sahib
NIP : 19830610 201101 1 003
Pangkat/Gol. : Pembina IV /a
Jabatan : Kepala Puskesmas Rampal Celaket.

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang atas nama :

NO.	NAMA	NIM
1.	AZIIZAH DIANDI PUTRI	P17111204069

Telah mendapat ijin melakukan pengambilan data dalam pemenuhan Tugas Akhir Penyusunan Skripsi dengan Judul Pengambilan Data Populasi Ibu Balita dan Data Jumlah Balita Stunting yang Ada di Kelurahan sekitar wilayah Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang mulai dari tanggal 18 – 20 September 2024 pukul 08.00 sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Malang, 11 September 2024

**KEPALA PUSKESMAS
RAMPAL CELAKET**



dr. MOH ALI SAHIB
Pembina
NIP.-19830610 201101 1 003

Lampiran 4. Surat Keterangan Layak Etik



Kementerian Kesehatan

Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan

Politeknik Kesehatan Malang
Komisi Etik Penelitian Kesehatan

Jalan Besar Ijen Nomor 77 C Malang

(0341) 566075

komisietik@poltekkes-malang.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/F.XXI.30/00689/2025

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : AZIIZAH DIANDI PUTRI
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Analisis Tingkatan Pengetahuan Gizi tentang Pencegahan Stunting pada Ibu Balita di Wilayah Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang"

"Analysis of Nutrition Knowledge Level on Stunting Prevention in Toodler Mothers in The Rampal Celaket Health Center Area Malang City"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 01 Juli 2025 sampai dengan tanggal 01 Juli 2026.

This declaration of ethics applies during the period July 01, 2025 until July 01, 2026.



July 01, 2025
Chairperson,



Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd.

Lampiran 5. Formulir Penjelasan sebelum Penelitian

FORMULIR PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN

Judul Penelitian : Analisis Tingkatan Pengetahuan Gizi tentang Pencegahan *Stunting* pada Ibu Balita di Wilayah Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang

Terima kasih atas waktu ibu untuk membaca formulir ini. Pastikan ibu untuk membaca seluruh halaman yang tersedia. Ibu telah diundang untuk ikut serta dalam penelitian yang penjelasannya sebagai berikut :

Penjelasan

Prosedur pengambilan data penelitian dengan cara wawancara ke ibu balita terkait seluruh pertanyaan yang ada didalam kuesioner dan dilakukan ke seluruh ibu yang mempunyai anak balita usia 0-59 bulan yang ada di wilayah Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang. Ibu tidak perlu khawatir karena pengambilan data melalui wawancara kepada ibu akan terjadwal sehingga tidak mengganggu waktu ibu dalam beraktivitas. Kemudian ibu akan diberikan penjelasan mengenai manfaat yang akan ibu dapatkan setelah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Manfaat

Manfaat yang bisa ibu dapatkan dari penelitian ini adalah ibu dapat mengingat kembali pengetahuan terkait stunting beserta pencegahannya pada anak balita, serta peneliti juga dapat memberikan solusi, nasihat, dan motivasi untuk ibu balita.

Kerahasiaan

Data yang didapat akan hanya digunakan dalam penelitian ini dan tidak akan disebarluaskan untuk tujuan lain. Tidak ada biaya apapun yang akan dikenakan pada penelitian ini.

Rujukan

Jika ibu membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai penelitian atau jika ibu ingin berbicara kepada peneliti maupun peneliti ingin berbicara kepada ibu pada kondisi darurat, ibu bisa menghubungi saya melalui nomor dibawah ini :

Nama : Aziizah Diandi Putri
Alamat : Jalan Subali V, Perumahan Griya Amorf Blok 12F12,
Sawojajar 2, Kelurahan Mangliawan, Kecamatan Pakis,
Kabupaten Malang.
No. WhatsApp : 08988420527

Lampiran 6. Formulir Persetujuan Responden

Format Asli :

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Ibu : _____

Nama Balita : _____

Alamat : _____

No. Telp/Wa : _____

Penelitian ini membutuhkan pengambilan data kepada ibu yang mempunyai anak balita usia 0-59 bulan melalui wawancara yang seluruh jawaban yang dikeluarkan oleh ibu akan direkam sebagai bukti jawaban asli agar tidak terjadi kesalahpahaman ketika peneliti melakukan pengolahan data. Pertanyaan yang diajukan ketika wawancara kepada ibu adalah pertanyaan yang sudah disediakan dalam kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Seluruh rahasia yang meliputi identitas, hasil jawaban yang direkam ketika wawancara, dan lainnya akan tetap aman bersama peneliti dikarenakan sepenuhnya hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Setelah mendapatkan keterangan sepenuhnya, menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, maka akan menyatakan **Setuju / Tidak Setuju** untuk mengikuti dan berpartisipasi pada penelitian dengan judul “Analisis Tingkatan Pengetahuan Gizi tentang Pencegahan *Stunting* pada Ibu Balita di Wilayah Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang”.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Malang, 2025

Peneliti

Responden Penelitian

Aziizah Diandi Putri
NIM : P17111204069

(.....)

Format yang telah dicetak :

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Ibu : *Sinta Citra*
Nama Balita : *Maulana Akbar*
Alamat : *Jl. J.A.S gang 2 no.159*
No. Telp/Wa : *081036928318*


Penelitian ini membutuhkan pengambilan data kepada ibu yang mempunyai anak balita usia 0-59 bulan melalui wawancara yang seluruh jawaban yang dikeluarkan oleh ibu akan direkam sebagai bukti jawaban asli agar tidak terjadi kesalahpahaman ketika peneliti melakukan pengolahan data. Pertanyaan yang diajukan ketika wawancara kepada ibu adalah pertanyaan yang sudah disediakan dalam kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Seluruh rahasia yang meliputi identitas, hasil jawaban yang direkam ketika wawancara, dan lainnya akan tetap aman bersama peneliti dikarenakan sepenuhnya hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Setelah mendapatkan keterangan sepenuhnya, menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, maka akan menyatakan **Setuju / Tidak Setuju** untuk mengikuti dan berpartisipasi pada penelitian dengan judul "Analisis Tingkatan Pengetahuan Gizi tentang Pencegahan *Stunting* pada Ibu Balita di Wilayah Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.


Malang, *19 maret*..... 2025

Peneliti



Aziizah Diandi Putri
NIM : P17111204069

Responden Penelitian


(..... *Sinta Citra*)

Lampiran 7. Formulir Kuesioner Tingkatan Pengetahuan pada Ibu Balita

Format asli :

No. Kode :

KUESIONER TINGKATAN PENGETAHUAN PADA IBU BALITA

Nama Ibu Balita :
Hari/Tanggal :
Pelaksanaan :



Malang, 2025

Peneliti

Responden

Aziizah Diandi Putri

(.....)

NIM : P17111204069

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MALANG
JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
MALANG
2025**

FORM IDENTITAS

A. Identitas Balita

Nama Balita :
Jenis Kelamin :
Tanggal Lahir :
Umur (Bulan) :
Berat Badan Lahir :
Panjang Badan Lahir :
Berat Badan Sekarang :
Panjang Badan/Tinggi Badan :
Sekarang :
Anak Ke- :
Jumlah Saudara :

B. Identitas Ibu Balita

Nama Ibu :
Umur (Tahun) :
Pendidikan Terakhir :
Nama Ayah :
Umur (Tahun) :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :
a. Suami :
b. Istri :
Pendapatan Keluarga per Bulan :
a. < UMR :
b. ≥ UMR :

Format yang telah dicetak :

No. Kode :

KUESIONER TINGKATAN PENGETAHUAN PADA IBU BALITA

Nama Ibu Balita : Sinta Citra
Hari/Tanggal Pelaksanaan : 19 Maret 2025


**Kemenkes
Poltekkes Malang**

Malang, 19 Maret 2025

Peneliti	Responden
 Azizah Diandi Putri NIM : P17111204069	 (..... Sinta Citra.)

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MALANG
JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
MALANG
2025**

FORM IDENTITAS

A. Identitas Balita

Nama Balita : Maulana Akbar
Jenis Kelamin : L
Tanggal Lahir : 29 Agustus 2024
Umur (Bulan) : 7 bulan
Berat Badan Lahir : 2,5 kg
Panjang Badan Lahir : 47 cm
Berat Badan Sekarang : 8,5 kg
Panjang Badan/Tinggi Badan Sekarang : 66 cm
Anak Ke- : 1
Jumlah Saudara : 1

B. Identitas Orangtua Balita

Nama Ibu : Sinta Ubra
Umur (Tahun) : 22 tahun
Pendidikan Terakhir : SMP
Nama Ayah : Sukirno
Umur (Tahun) : 58 tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan :
a. Suami : buruh harian lepas
b. Istri : IRT
Pendapatan Keluarga per Bulan
(a) < UMR
b. \geq UMR

KUISIONER TINGKATAN PENGETAHUAN PADA IBU BALITA

Pertanyaan Seputar Balita Usia 0-6 Bulan

No.	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Kata Kunci dan Skor
Level 1 : Tahu			
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan ASI Eksklusif?	ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI kepada bayi baru lahir hingga usia 6 bulan pertama tanpa pemberian tambahan makanan atau cairan apapun.	<p>- ASI Eksklusif merupakan pemberian hanya ASI saja. Skor : 10</p> <p>- ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI yang tanpa diberikan makanan atau cairan apapun. Skor : 15</p> <p>- ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI kepada bayi yang dilakukan hingga 6 bulan. Skor : 25</p> <p>- ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI</p>

			<p>kepada bayi baru lahir hingga usia 6 bulan pertama tanpa pemberian tambahan makanan atau cairan apapun.</p> <p>Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah.</p> <p>Skor : 0</p>
2.	<p>ASI yang keluar pertama kali usai melahirkan berupa cairan kental berwarna kekuningan disebut cairan ASI bernama apa?</p>	Kolostrum	<p>- Kolostrum</p> <p>Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah.</p> <p>Skor : 0</p>
Level 2 : Memahami			
3.	<p>Apa saja resiko yang dapat terjadi jika diberikan Makanan Pendamping ASI (MPASI) sebelum waktunya atau terlalu dini pada bayi usia 0-6 bulan?</p>	<p>Resiko yang dapat terjadi pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) terlalu dini pada bayi usia 0-6 bulan yaitu :</p> <p>a.) Terjadinya gangguan pencernaan pada bayi.</p>	<p>- Dapat menyebutkan 1 jawaban</p> <p>Skor : 15</p> <p>- Dapat menyebutkan 2 jawaban</p> <p>Skor : 25</p>

		<p>b.) Bayi menjadi lebih rentan terkena alergi maupun penyakit.</p> <p>c.) Bayi akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang terhambat.</p>	<p>- Dapat menyebutkan 3 jawaban Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>
4.	Sebutkan apa saja tanda-tanda bayi usia 0-6 bulan yang telah mendapatkan cukup ASI.	<p>Tanda-tanda bayi yang mendapatkan cukup ASI yaitu :</p> <p>a.) Berat Badan bayi tidak terjadi penurunan setelah 2 minggu terakhir dari Berat Badan waktu lahir.</p> <p>b.) Adanya penambahan Berat Badan pada bayi sesuai dengan usianya.</p> <p>c.) Bayi akan lebih banyak mengompol sampai 6 kali bahkan lebih dalam sehari.</p> <p>d.) Setiap kali menyusui, bayi akan menyusu dengan rakus dan kemudian tertidur.</p>	<p>- Dapat menyebutkan 1 jawaban Skor : 15</p> <p>- Dapat menyebutkan 3 jawaban Skor : 25</p> <p>- Dapat menyebutkan 5 jawaban Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>

		e.) Payudara ibu akan terasa lunak setelah menyusui.	
Level 3 : Aplikasi			
5.	Bagaimana cara menyusui bayi usia 0-6 bulan yang benar dalam pemberian ASI?	Langkah menyusui bayi usia 0-6 bulan yang benar dalam pemberian ASI sebagai berikut : a.) Seluruh badan bayi menghadap payudara ibu dengan dagu menempel pada payudara ibu. b.) Rapatkan bayi ke payudara ibu dengan menekan sedikit punggungnya, bukan kepalanya. Pastikan dada bayi dan payudara ibu menyentuh, lalu posisikan puting susu diatas bibir atas bayi. c.) Tekan lembut bibir bawah bayi dan dagunya dengan menggunakan payudara dan aerola.	- Menjawab dengan menyebutkan 1 langkah. Skor : 15 - Menjawab dengan menyebutkan 2 langkah. Skor : 25 - Menjawab dengan menyebutkan 3 langkah. Skor : 35 - Menjawab dengan menyebutkan 4 langkah. Skor : 45 - Menjawab dengan menyebutkan 6 langkah. Skor : 50 - Jawaban salah.

		<p>d.) Tunggu respons bayi yang akan membuka lebar mulutnya dan meletakkan lidahnya sedemikian rupa dibawah aerola.</p> <p>e.) Bibir bawah bayi menekuk sedemikian rupa dan melahap 3-4 cm sesudah putting, kemudian lidah bayi akan bergerak maju mundur memeras ASI.</p> <p>f.) Saluran-saluran ASI yang ada dalam aerola akan terpompa oleh gerakan menjepit antara gusi atas dan bawah bayi. Sementara ujung puting harus mencapai langit-langit mulut agar otot-otot rongga mulut bisa melakukan gerakan memompa.</p>	Skor : 0
6.	Bagaimana cara melakukan penyimpanan ASI yang benar	Cara penyimpanan ASI yang diperah menggunakan pompa	- Dapat mengetahui dan menjawab 2 dengan benar. Skor : 15

	<p>setelah diperah menggunakan pompa ASI?</p>	<p>ASI yang benar sebagai berikut :</p> <p>a.) Simpan ASI dalam wadah plastic atau botol (khusus menyimpan ASI) dalam keadaan sudah steril atau bersih.</p> <p>b.) ASI yang diperah jika disimpan dalam chiller kulkas tidak boleh lebih dari 24 jam penyimpanan.</p> <p>c.) ASI yang diperah jika disimpan dalam freezer bagian dalam kulkas dapat bertahan selama 2 minggu penyimpanan.</p> <p>d.) Selalu catat tanggal dan waktu penyimpanan ASI didalam kulkas bagian chiller maupun freezer.</p> <p>e.) Bagi ibu yang bekerja, setelah ASI diperah sebaiknya disimpan dalam freezer kulkas atau cooler kecil dengan ice</p>	<p>- Dapat mengetahui dan menjawab 4 dengan benar. Skor : 25</p> <p>- Dapat mengetahui dan menjawab 5 dengan benar. Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>
--	---	--	---

		pack untuk menyimpan ASI.	
Level 4 : Analisis			
7.	Masalah umum apa saja yang dapat terjadi pada bayi usia 0-6 bulan?	Masalah umum yang terjadi pada bayi usia 0-6 bulan antara lain : a.) Bayi sering bangun malam. b.) Bayi sering menangis. c.) ASI sedikit atau kurang yang diberikan ke bayi.	- Dapat menyebutkan 1 jawaban. Skor : 15 - Dapat menyebutkan 2 jawaban. Skor : 25 - Dapat menyebutkan 3 jawaban. Skor : 50 - Jawaban salah. Skor : 0
8.	Aktivitas fisik apa saja yang dapat menstimulasi perkembangan panca indera dan kemampuan motorik pada bayi usia 0-6 bulan?	Aktivitas fisik untuk stimulasi bayi usia 0-6 bulan sebagai berikut : a.) Mengangkat Kepala dalam posisi ditengkurapkan. b.) Menggapai dengan satu tangan dalam posisi tengkurap.	- Dapat menyebutkan 1 contoh. Skor : 15 - Dapat menyebutkan 3 contoh. Skor : 25

		<p>c.) Mengangkat 2 tangan.</p> <p>d.) Berguling ke samping.</p> <p>e.) Mengangkat badan dengan tangan lurus (<i>push up</i>).</p>	<p>- Dapat menyebutkan 5 contoh.</p> <p>Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah.</p> <p>Skor : 0</p>
Level 5 : Sintesis			
9.	<p>Bagaimana hubungan antara pemberian ASI Eksklusif terhadap perkembangan sistem kekebalan tubuh bayi usia 0-6 bulan?</p>	<p>Pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi memiliki hubungan erat dengan perkembangan sistem kekebalan tubuh dikarenakan ASI mengandung zat kekebalan tubuh seperti protein, immunoglobulin, karbohidrat, lemak, laktosa, ca-caseinar, riboflavin, dan kariten yang dapat membantu melindungi tubuh bayi</p>	<p>- Pemberian ASI Eksklusif berpengaruh terhadap perkembangan sistem kekebalan tubuh bayi usia 0-6 bulan karena ASI adalah sumber nutrisi optimal yang dapat mendukung sistem kekebalan tubuh.</p> <p>Skor : 15</p> <p>- Pemberian ASI Eksklusif berpengaruh terhadap sistem</p>

		dari alergi dan penyakit.	<p>kekebalan tubuh bayi usia 0-6 bulan karena ASI memiliki kandungan antibodi alami untuk mendukung sistem kekebalan tubuh.</p> <p>Skor : 25</p> <p>- Pemberian ASI Eksklusif berpengaruh terhadap perkembangan sistem kekebalan tubuh bayi usia 0-6 bulan karena ASI mengandung zat-zat imun yang membantu melindungi bayi dari alergi, infeksi, dan penyakit.</p> <p>Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah.</p> <p>Skor : 0</p>
10.	Jelaskan bagaimana hubungan dari	Pengaruh proses menyusui bayi yang benar dalam produksi	- Pengaruh proses menyusui bayi yang benar dalam

	<p>proses menyusui yang benar dapat mempengaruhi produksi ASI untuk bayi 0-6 bulan?</p>	<p>ASI disebabkan ketika bayi menyusui dengan posisi yang tepat dan seberapa seringnya bayi menyusui, karena isapan bayi akan merangsang kelenjar susu untuk memproduksi ASI lebih banyak.</p>	<p>produksi ASI berhubungan dengan kondisi emosional ibu, jika ibu merasa tenang dan nyaman saat menyusui maka produksi hormon prolaktin yang merangsang produksi ASI akan meningkat.</p> <p>Skor : 15</p> <p>- Pengaruh proses menyusui bayi yang benar dalam produksi ASI berhubungan dengan stimulasi payudara, jika bayi menyusui dengan benar, maka dapat merangsang payudara yang membuat produksi ASI jadi lebih banyak.</p> <p>Skor : 25</p>
--	---	--	--

			<p>- Pengaruh proses menyusui bayi yang benar dalam produksi ASI berhubungan dengan posisi menyusui yang tepat dan seberapa seringnya bayi menyusu, karena hisapan bayi akan merangsang kelenjar susu untuk produksi ASI lebih banyak.</p> <p>Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah.</p> <p>Skor : 0</p>
Level 6 : Evaluasi			
11.	<p>IMD (Inisiasi Menyusui Dini) sangat penting dilakukan pertama kali ketika bayi baru lahir, apa saja manfaat IMD bagi bayi?</p>	<p>IMD (Inisiasi Menyusui Dini) memiliki manfaat bagi bayi yaitu :</p> <p>a.) Bayi akan mendapatkan kolostrum didalam ASI yang dapat membantu pembentukan sel-sel tubuh agar tidak mudah terkena infeksi.</p>	<p>- Dapat menyebutkan 1 jawaban.</p> <p>Skor : 15</p> <p>- Dapat menyebutkan 2 jawaban.</p> <p>Skor : 25</p>

		<p>b.) Bayi akan mendapatkan zat antibody atau kekebalan dari kolostrum untuk pertahanan tubuh bayi dalam mencegah terkena penyakit.</p> <p>c.) Kolostrum yang didapatkan bayi dapat membantu sebagai pencahar ideal untuk membersihkan zat yang tidak terpakai dari usus bayi atau meconium sekaligus mempersiapkan saluran pencernaan makanan bagi bayi pada tahapan usia selanjutnya.</p>	<p>- Dapat menyebutkan 3 jawaban. Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>
12.	<p>Apa saja kelebihan dari pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi?</p>	<p>Kelebihan pada pemberian ASI eksklusif :</p> <p>a.) Bayi akan mendapatkan semua zat gizi secara optimal untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi.</p>	<p>- Dapat menyebutkan 1 jawaban. Skor : 15</p> <p>- Dapat menyebutkan 3 jawaban. Skor : 25</p>

		<p>b.) Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif memiliki kekebalan tubuh yang jauh lebih baik untuk terhindar dari infeksi dan penyakit.</p> <p>c.) ASI eksklusif dapat membantu menjaga sistem pencernaan bayi yang masih berkembang.</p> <p>d.) Pemberian ASI eksklusif dapat membantu memperkuat ikatan emosional antara ibu dan bayi.</p>	<p>- Dapat menyebutkan 4 jawaban. Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>
--	--	--	--

Pertanyaan Seputar Balita Usia 6-24 Bulan

No.	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Kata Kunci dan Skor
Level 1 : Tahu			
1.	MPASI adalah makanan dan minuman yang diberikan secara beragam kepada anak selain ASI. Jumlah MPASI harus mencukupi dengan kualitas zat gizi yang baik dan seimbang. Apa kepanjangan dari MPASI itu?	Kepanjangan dari MPASI yaitu Makanan Pendamping ASI.	- Menjawab dengan benar. Skor : 50 - Jawaban salah. Skor : 0
2.	Dalam konteks pertumbuhan dan perkembangan, mengapa penting bagi anak yang berusia mulai 6 bulan ke atas untuk menerima MPASI selain hanya diberikan susu?	MPASI penting diberikan mulai usia 6 bulan ke atas tanpa hanya mengandalkan susu dikarenakan anak usia mulai 6 bulan ke atas memerlukan kebutuhan zat gizi yang meningkat seiring bertambahnya usia.	- MPASI penting diberikan mulai usia 6 bulan ke atas tanpa hanya mengandalkan susu dikarenakan perlunya mengasah dalam pengembangan keterampilan makan untuk belajar mengenal rasa dan

			<p>tekstur makanan pada anak.</p> <p>Skor : 15</p> <p>- MPASI penting diberikan mulai usia 6 bulan ke atas tanpa hanya mengandalkan susu dikarenakan anak perlu diperkenalkan dengan MPASI yang sehat dan bergizi untuk membantu anak dalam membangun kebiasaan makan yang baik sejak dini.</p> <p>Skor : 25</p> <p>- MPASI penting diberikan mulai usia 6 bulan ke atas tanpa hanya mengandalkan susu dikarenakan anak memerlukan kebutuhan zat gizi yang meningkat seiring bertambahnya usia</p>
--	--	--	--

			<p>yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.</p> <p>Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah.</p> <p>Skor : 0</p>
Level 2 : Memahami			
3.	MPASI mempunyai beberapa tahapan pemberian makanan dari anak usia 6-24 bulan yang berbeda-beda bentuk makanannya, bagaimana bentuk pemberian makanan untuk anak usia 6-7 bulan?	Bentuk makanan untuk anak usia 6-7 bulan bisa dalam bentuk buah yang dihaluskan dan bubur yang lembut atau lumat dengan cara disaring.	<p>- Dalam bentuk halus atau lembut atau lumat atau puree atau makanan saring.</p> <p>Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah.</p> <p>Skor : 0</p>
4.	Mengapa penting untuk memperkenalkan berbagai rasa dan tekstur makanan	Pentingnya untuk memperkenalkan rasa dan tekstur kepada anak saat pemberian MPASI dikarenakan	- Pentingnya untuk memperkenalkan rasa dan tekstur kepada anak saat pemberian MPASI

	<p>kepada anak saat pemberian MPASI?</p>	<p>dapat membantu mengembangkan kemampuan dalam menerima berbagai jenis makanan, serta mengembangkan kemampuan anak untuk mengunyah dan menelan.</p>	<p>dikarenakan dapat membantu anak mengembangkan keterampilan motorik halus dan membantu anak belajar tentang cara makan yang baik.</p> <p>Skor : 15</p> <p>- Pentingnya untuk memperkenalkan rasa dan tekstur kepada anak saat pemberian MPASI dikarenakan untuk membantu merangsang indera penciuman dan pengecapan dalam belajar mengenali dan menikmati makanan yang sehat.</p> <p>Skor : 25</p> <p>- Pentingnya untuk memperkenalkan rasa dan tekstur kepada anak saat pemberian MPASI</p>
--	--	--	---

			<p>dikarenakan dapat membantu mengembangkan kemampuan dalam menerima berbagai jenis makanan, serta mengembangkan kemampuan anak untuk mengunyah dan menelan.</p> <p>Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah.</p> <p>Skor : 0</p>
Level 3 : Aplikasi			
5.	Anak mulai diperkenalkan bubur tim saring dengan campuran sayuran, protein nabati dan protein hewani. Buatlah 1 contoh set hidangan untuk anak usia 9-11 bulan?	Contoh set hidangan untuk anak usia 9-11 bulan antara lain bubur atau nasi tim, tumis daging sapi, setup brokoli dan wortel, stik tempe, buah pisang.	<p>- Dapat menyebutkan karbohidrat dan protein nabati saja.</p> <p>Skor : 10</p> <p>- Dapat menyebutkan Karbohidrat, protein hewani dan nabati saja.</p> <p>Skor : 15</p>

			<p>- Dapat menyebutkan karbohidrat, protein hewani dan nabati, serta sayuran saja. Skor : 25</p> <p>- Dapat menyebutkan lengkap beserta buah. Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>
6.	Apa yang harus dilakukan jika anak tidak tertarik atau justru menolak makanan yang disajikan?	Jika anak tidak tertarik pada makanan yang disajikan diusahakan ibu-ibu lebih kreatif dalam menyajikan makanannya seperti membuat menu yang disukai oleh anak dan memodifikasi resep serta bentuk yang dapat menarik perhatian anak.	- Jika anak tidak tertarik atau justru menolak makanan yang disajikan maka yang akan dilakukan adalah berusaha menciptakan suasana makan yang menyenangkan dan santai agar anak tidak merasa tertekan ditiap kali makan yang sudah

			<p>disajikan oleh ibunya.</p> <p>Skor : 15</p> <p>- Jika anak tidak tertarik atau justru menolak makanan yang disajikan maka yang akan dilakukan adalah mencoba untuk menawarkan pilihan dan membiarkan anak memilih mana yang ingin anak coba tanpa ada tekanan.</p> <p>Skor : 25</p> <p>- Jika anak tidak tertarik atau justru menolak makanan yang disajikan maka yang akan dilakukan adalah dengan menyajikan makanannya lebih kreatif seperti membuat menu yang disukai oleh anak, dibuat lebih menarik, dan</p>
--	--	--	---

			<p>memodifikasi resep yang bisa membuat anak tertarik untuk mencoba makanan yang disajikan.</p> <p>Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah.</p> <p>Skor : 0</p>
Level 4 : Analisis			
7.	Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembuatan MPASI sebelum diberikan kepada anak?	<p>Hal-Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan MPASI :</p> <p>a.) Pastikan menggunakan bahan-bahan segar yang bebas pestisida dan bebas dari pengawet atau formalin.</p> <p>b.) Variasikan hidangan dan penyajian MPASI agar menggugah selera makan anak.</p> <p>c.) Jika ingin memberikan makanan produk makanan saji harus perhatikan kemasan, komposisi</p>	<p>- Dapat menyebutkan 2 jawaban.</p> <p>Skor : 15</p> <p>- Dapat menyebutkan 4 jawaban.</p> <p>Skor : 25</p> <p>- Dapat menyebutkan 6 jawaban.</p> <p>Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah.</p> <p>Skor : 0</p>

		<p>dan tanggal kadaluarsanya.</p> <p>d.) Mengolah MPASI pastikan menggunakan suhu diatas 70°C atau memasak hingga matang untuk menghindari dari bakteri.</p> <p>e.) Perhatikan kebersihan dalam pengolahan dan penyajian MPASI.</p> <p>f.) Berikan MPASI sesuai dengan jumlah kebutuhan setiap kali anak makan.</p>	
8.	<p>Masalah umum dan efek samping apa saja yang dapat terjadi pada anak usia 6-24 bulan?</p>	<p>Masalah umum yang terjadi pada anak usia 6-24 bulan dengan cara mengatasinya :</p> <p>a.) Pemberian MPASI terlalu dini. Efek sampingnya yaitu jika anak diberikan MPASI terlalu dini dapat menyebabkan masalah pada sistem pencernaannya</p>	<p>- Dapat menyebutkan 1 jawaban. Skor : 15</p> <p>- Dapat menyebutkan 3 jawaban. Skor : 25</p>

	<p>dikarenakan sistem pencernaan anak belum sempurna dan belum mampu untuk mencerna MPASI.</p> <p>b.) Terlambat memberikan MPASI. Efek sampingnya yaitu dapat menyebabkan kebutuhan gizi tak tercukupi, membuat rahang tidak terlatih mengunyah makanan padat sehingga membuat sistem pencernaannya pun menjadi ada masalah.</p> <p>c.) Sembelit (Konstipasi). Efek sampingnya yaitu membuat anak menjadi tidak nafsu makan dan anak menjadi rewel akibat perutnya merasa tidak nyaman.</p> <p>d.) Mulai sulit makan. Efek sampingnya yaitu ketika makan menjadi sering diemut, anak ketika makan tidak</p>	<p>- Dapat menyebutkan 4 jawaban. Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>
--	---	--

		bisa dengan tenang, dan anak bisa meolak atau memuntahkan makanan yang diberikan.	
Level 5 : Sintesis			
9.	Buatlah contoh MPASI dengan kombinasi dari bahan makanan yang mengandung zat besi untuk anak usia 10-12 bulan?	Contoh MPASI yang mengandung zat besi untuk anak usia 10-12 bulan yaitu Nasi tim, Tim hati ayam dan tahu bumbu kuning, serta sayur bening bayam.	<p>- Dapat menyebutkan hampir benar tetapi komponennya tidak lengkap. Skor : 15</p> <p>- Dapat menyebutkan benar tetapi komponennya tidak lengkap. Skor : 25</p> <p>- Dapat menyebutkan benar dan komponennya lengkap. Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>
10.	Bagaimana cara mengatasi masalah anak	Cara mengatasi masalah anak yang pilih-pilih makanan	- Dapat menyebutkan 1 jawaban.

	<p>yang pilih-pilih makanan tetapi tetap memenuhi kebutuhan gizinya?</p>	<p>tetapi tetap memenuhi kebutuhan gizi antara lain :</p> <p>a.) Menyajikan makanan dalam bentuk dan warna yang menarik perhatian anak dalam memakannya.</p> <p>b.) Melibatkan anak untuk melihat ketika ibu sedang mempersiapkan makanan.</p> <p>c.) Menyembunyikan sayuran dalam olahan makanan jika ada anak yang tidak menyukai makan sayur.</p> <p>d.) Menawarkan makanan baru berulang kali tanpa memaksa.</p> <p>e.) Membuat suasana makan yang menyenangkan.</p> <p>f.) Mengganti jenis makanan yang anak tidak suka dengan makanan lainnya</p>	<p>Skor : 15</p> <p>- Dapat menyebutkan 3 jawaban. Skor : 25</p> <p>- Dapat menyebutkan 5 jawaban. Skor : 35</p> <p>- Dapat menyebutkan 7 jawaban. Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>
--	--	---	--

		<p>dengan tetap memperhatikan nilai gizinya.</p> <p>g.) Berikan pujian ketika anak mau mencoba makanan baru atau berhasil menghabiskan makanannya.</p>	
Level 6 : Evaluasi			
11.	<p>Berikan alasan sesuai pendapat ibu. Apakah pengenalan alergi makanan pada anak sejak dini mulai usia 6-12 bulan merupakan langkah yang tepat?</p>	<p>Iya tepat, pengenalan alergi makanan pada anak sejak dini mulai usia 6-24 bulan merupakan langkah yang tepat dikarenakan dengan beberapa alasan sebagai berikut :</p> <p>a.) Dapat membantu sistem kekebalan tubuh anak dalam beradaptasi dengan alergi makanan.</p> <p>b.) Berpotensi mengurangi risiko alergi dikemudian hari.</p> <p>c.) Memungkinkan deteksi dini jika terjadi reaksi alergi.</p>	<p>- Iya tepat, karena pengenalan makanan yang beragam termasuk yang berpotensi alergi pada anak usia 6-12 bulan dapat membantu memperkuat sistem imun anak dengan harapan anak dapat belajar mengenali dan mengatasi berbagai kandungan yang ada didalam makanan.</p> <p>Skor : 15</p>

			<p>- Iya tepat, karena dengan memperkenalkan makanan sejak dini termasuk yang berpotensi alergi dengan harapan agar anak tidak merasa takut atau cemas terhadap makanan tertentu dan menjadi lebih terbuka dalam mencoba makanan baru tanpa rasa takut akan reaksi alergi.</p> <p>Skor : 25</p> <p>- Iya tepat, karena dengan memperkenalkan alergi makanan sejak dini dapat membantu anak mengembangkan toleransi terhadap makanan tertentu dan dengan harapan anak tidak akan memiliki reaksi</p>
--	--	--	--

			<p>alergi yang parah dikemudian hari.</p> <p>Skor : 50</p> <p>- Tidak tepat atau Jawaban salah.</p> <p>Skor : 0</p>
12.	<p>Bagaimana dampak buruk yang terjadi ketika pemberian MPASI yang terlalu dini (sebelum usia 6 bulan) terhadap kesehatan dan tumbuh kembang anak?</p>	<p>Dampak buruk yang terjadi ketika pemberian MPASI yang terlalu dini terhadap kesehatan dan tumbuh kembang anak antara lain :</p> <p>a.) Meningkatkan risiko infeksi saluran pencernaan yang diakibatkan sistem pencernaan yang belum siap.</p> <p>b.) Mengurangi asupan ASI yang eksklusif atau mengurangi manfaat optimal ASI.</p> <p>c.) Meningkatkan risiko alergi terhadap makanan.</p> <p>d.) Mengganggu perkembangan kemampuan oral atau mengunyah sebelum waktunya.</p>	<p>- Dapat menyebutkan 1 jawaban.</p> <p>Skor : 15</p> <p>- Dapat menyebutkan 2 jawaban.</p> <p>Skor : 25</p> <p>- Dapat menyebutkan 4 jawaban.</p> <p>Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah.</p> <p>Skor : 0</p>

Pertanyaan Seputar Balita Usia 24-59 Bulan

No.	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Kata Kunci dan Skor
Level 1 : Tahu			
1.	Bahan makanan yang mengandung sumber vitamin C didapat dari buah-buahan maupun sayuran seperti buah jeruk, stroberi, sayur bayam, dan brokoli. Apa saja manfaat dari vitamin C untuk anak?	Manfaat vitamin C bagi anak antara lain : a.) Meningkatkan daya tahan tubuh. b.) Membantu penyerapan zat besi. c.) Membantu penyembuhan luka. d.) Menjaga kesehatan kulit dan jaringan.	<p>- Dapat menyebutkan 1 jawaban. Skor : 25</p> <p>- Dapat menyebutkan 3 jawaban. Skor : 35</p> <p>- Dapat menyebutkan 4 jawaban. Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>
2.	Apa penyebab anak tidak selera untuk makan atau anak sudah kenyang disaat akan makan utama?	Penyebabnya karena anak telah diberikan jajan atau makanan selingan sebelum diberikan makan utama.	<p>- Penyebabnya karena ada rasa kebosanan dengan menu makanan yang disajikan tidak bervariasi. Skor : 25</p>

			<p>- Penyebabnya karena anak sedang dalam kondisi tidak mood atau tidak enak makan seperti anak yang terlalu aktif dalam bermain sehingga membuat terlalu Lelah atau anak tidak menyadari bahwa sudah waktunya makan. Skor : 35</p> <p>- Penyebabnya karena anak sudah diberikan jajan atau cemilan mendekati jam makan utama sehingga anak merasakan sudah kenyang duluan sebelum diberikan makanan utama. Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>
Level 2 : Memahami			

3.	Sebutkan masing-masing 3 contoh bahan makanan yang mengandung kalsium dan zat besi yang baik untuk anak.	<p>3 contoh bahan makanan yang mengandung kalsium yaitu susu beserta produk olahannya, kacang-kacangan beserta produk olahannya, dan semua jenis ikan.</p> <p>3 contoh bahan makanan yang mengandung zat besi yaitu hati ayam, daging sapi, dan kuning telur.</p>	<p>- Dapat menjawab contoh bahan makanan yang mengandung kalsium dan zat besi dengan benar 1 jawaban. Skor : 25</p> <p>- Dapat menjawab contoh bahan makanan yang mengandung kalsium dan zat besi dengan benar 2 jawaban. Skor : 35</p> <p>- Dapat menjawab contoh bahan makanan yang mengandung kalsium dan zat besi dengan benar 3 jawaban. Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>
----	--	---	--

4.	Sebutkan apa saja masalah umum yang sering terjadi pada anak usia 24-59 bulan dan bagaimana cara mengatasinya?	<p>Masalah umum yang sering terjadi pada anak usia 24-59 bulan dengan cara mengatasinya sebagai berikut :</p> <p>a.) Anak tidak suka sayuran. Cara mengatasi : menghidangkan sayuran yang beraneka ragam dan berpenampilan menarik seperti omelet sayur, nugget sayur, dll.</p> <p>b.) Anak pilih-pilih makanan. Cara mengatasi : memperkenalkan anak dengan makanan yang beraneka ragam sejak dini dan dilakukan secara terus-menerus.</p> <p>c.) Anak menyukai junk food. Cara mengatasi : mulai membiasakan untuk mengurangi makan jajanan yang tidak mempunyai padat gizi,</p>	<p>- Dapat menyebutkan 1 jawaban. Skor : 25</p> <p>- Dapat menyebutkan 2 jawaban. Skor : 35</p> <p>- Dapat menyebutkan 3 jawaban. Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>
----	--	--	--

		diperlukan penjelasan dari orang tua ke anak, dan diberikan makanan yang sesuai dengan kebutuhan anak serta kaya akan gizi.	
Level 3 : Aplikasi			
5.	Upaya apa saja yang dapat ibu lakukan agar anak tidak mengalami kekurangan zat besi?	<p>Upaya yang dapat dilakukan agar anak tidak mengalami kekurangan zat besi antara lain :</p> <p>a.) Pastikan selalu ada protein hewani atau bahan makanan yang mengandung zat besi di setiap kali anak makan.</p> <p>b.) Sediakan buah-buahan yang mengandung vitamin C untuk membantu penyerapan zat besi.</p> <p>c.) Anak jangan diberikan teh agar tidak menghambat</p>	<p>- Dapat menyebutkan 1 jawaban. Skor : 25</p> <p>- Dapat menyebutkan 2 jawaban. Skor : 35</p> <p>- Dapat menyebutkan 3 jawaban. Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>

		penyerapan zat besinya.	
6.	Upaya apa yang dapat ibu lakukan untuk membantu anak yang suka jajan agar tetap memenuhi kebutuhan gizi hariannya?	Upaya yang dapat ibu lakukan untuk membantu anak yang suka jajan agar tetap memenuhi kebutuhan gizi hariannya antara lain : a.) Orang tua harus memantau anak ketika memilih jajanan. b.) Orang tua bisa bantu mencukupi kebutuhan gizi anak dengan membuat camilan sehat dari rumah dengan gizi yang baik untuk anak.	- Dapat menjawab sesuai dengan point a. Skor : 25 - Dapat menjawab sesuai dengan point b. Skor : 35 - Dapat menjawab sesuai dengan point a dan b. Skor : 50 - Jawaban salah. Skor : 0
Level 4 : Analisis			
7.	Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian MPASI untuk anak sesuai dengan prinsip Pedoman Gizi Seimbang (PGS)?	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian MPASI yang sesuai dengan prinsip Pedoman Gizi Seimbang (PGS) antara lain pentingnya menyediakan makanan beraneka ragam, menambahkan	- Dapat menyebutkan 3 point jawaban. Skor : 15 - Dapat menyebutkan 6 point jawaban. Skor : 25

		<p>sumber protein hewani, dapat mengganti sayur dengan buah jika diperlukan, memastikan cukup cairan dalam sehari, menghindari makanan manis, menggunakan bahan segar, membatasi camilan menjelang waktu makan, membuat makanan menarik, mengubah kebiasaan pilih-pilih makanan secara bertahap, menjelaskan manfaat makanan, tidak memaksa anak untuk makan, dan memantau pilihan jajanan anak sambil menyediakan camilan sehat dari rumah.</p>	<p>- Dapat menyebutkan 9 point jawaban. Skor : 35</p> <p>- Dapat menyebutkan 12 point jawaban. Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>
8.	<p>Ada beberapa orangtua menganggap bahwa anak belum makan jika belum konsumsi nasi</p>	<p>Pengganti bahan makanan pokok selain nasi yaitu mie, bihun, roti, makaroni, jagung, kentang, singkong, dan umbi lainnya.</p>	<p>- Dapat menjawab benar. Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>

	<p>sehingga ada kekhawatiran nantinya anak tidak mau makan nasi. Padahal ada makanan pokok sebagai sumber karbohidrat lainnya jika anak tidak mau makan nasi. Apa saja bahan makanan pokok yang termasuk sumber karbohidrat?</p>		
Level 5 : Sintesis			
9.	<p>Apa dampak yang akan terjadi apabila anak sering pilih-pilih makanan?</p>	<p>Anak sering pilih-pilih makanan akan membawa dampak buruk yaitu anak menjadi tidak mau mencoba hal-hal baru termasuk makanan sehingga berpengaruh pada makannya menjadi kurang bervariasi dan tidak seimbang kandungan zat gizinya.</p>	<p>- Dampak buruk yang dapat terjadi adalah anak jadi hanya mau makan makanan yang tinggi gula dan lemak sehingga dapat menyebabkan anak terkena masalah kesehatan seperti obesitas atau gangguan pencernaan.</p>

			<p>Skor : 25</p> <p>- Dampak buruk yang dapat terjadi adalah anak menjadi kebiasaan dalam pilih-pilih makanan sehingga menyebabkan anak menjadi tidak mau mencoba hal-hal baru termasuk makanan yang mempengaruhi makanannya jadi kurang bervariasi dan tidak seimbang kandungan gizinya.</p> <p>Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah.</p> <p>Skor : 0</p>
10.	Buatlah 1 contoh set menu makanan utama untuk anak usia 24-59 bulan?	Makanan utama : Nasi putih, semur ayam, tumis sawi hijau, tempe goreng, buah pisang.	<p>- Dapat menyebutkan karbohidrat dan protein nabati saja.</p> <p>Skor : 10</p> <p>- Dapat menyebutkan</p>

			<p>Karbohidrat, protein hewani dan nabati saja. Skor : 15</p> <p>- Dapat menyebutkan karbohidrat, protein hewani dan nabati, serta sayuran saja. Skor : 25</p> <p>- Dapat menyebutkan lengkap beserta buah. Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>
Level 6 : Evaluasi			
11.	Makanan dan minuman seperti apa yang dapat menyebabkan anak beresiko mengalami kegemukan?	Semua makanan yang termasuk junk food atau makanan cepat saji seperti gorengan, mie instan, makanan kalengan, keripik kentang, dan lainnya.	<p>- Dapat menjawab benar. Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>

		Serta minuman yang mengandung banyak gula seperti minuman kemasan dan minuman bersoda.	
12.	Bagaimana cara mengatasi anak yang tidak suka konsumsi nasi ditiap kali makan?	<p>Cara mengatasi anak yang tidak suka konsumsi nasi antara lain :</p> <p>a.) Cobalah untuk tetap diperkenalkan pelan-pelan untuk anak konsumsi nasi dalam bentuk yang sudah diolah dengan cara menyembunyikan nasi didalam makanan lainnya.</p> <p>b.) Anak bisa konsumsi sumber karbohidrat lainnya selain nasi agar kecukupan sumber karbohidrat terpenuhi.</p>	<p>- Dapat menjawab dengan benar sesuai point a. Skor : 25</p> <p>- Dapat menjawab dengan benar sesuai point b. Skor : 35</p> <p>- Dapat menjawab dengan benar sesuai point a dan b. Skor : 50</p> <p>- Jawaban salah. Skor : 0</p>

Lampiran 8. Model Format Transkripsi Rekaman Suara

Responden 4

Nama Ibu Balita : MF	Nama Balita : ZA Jenis Kelamin : Laki-Laki	Usia Balita : 15 Bulan
----------------------	---	------------------------

Aziizah (Pewawancara)	:	Ibu MF dengan nama balita ZA, dilakukan pada tanggal 19 Maret 2025. Anaknya usia 15 bulan nggeh. Eee ... Saya ajukan 12 pertanyaan untuk ibu. Pertanyaan pertama. MPASI itu kan makanan sama minuman yang diberikan secara beragam nggeh buat anak selain ASI, jumlah MPASI juga harus cukup, dengan kualitas yang baik dan juga seimbang. Ibu tau singkatan dari MPASI?
Ibu MF (Responden 4)	:	Makanan Pendamping ASI
Aziizah (Pewawancara)	:	Kemudian untuk nomor 2. Dalam konteks pertumbuhan dan perkembangan, mengapa penting bagi anak yang berusia mulai 6 bulan ke atas untuk menerima MPASI selain hanya diberikan susu?
Ibu MF (Responden 4)	:	Karena untuk memenuhi kebutuhan gizinya juga untuk perkembangan ini eee ... perkembangan ... pertumbuhan bayinya juga biar lebih maksimal.
Aziizah (Pewawancara)	:	Untuk yang nomor 3. MPASI mempunyai beberapa tahapan pemberian makanan dari anak usia 6-24 bulan yang berbeda-beda. Bagaimana bentuk pemberian makanan untuk anak usia 6-7 bulan?
Ibu MF (Responden 4)	:	Teksturnya ya mbak ini?
Aziizah (Pewawancara)	:	Iya teksturnya

Ibu MF (Responden 4)	:	Teksturnya dia ... ini yang apa lebih lembut disaring.
Aziizah (Pewawancara)	:	Untuk pertanyaan yang ke 4. Mengapa penting untuk memperkenalkan berbagai rasa dan tekstur makanan pada anak saat pemberian MPASI?
Ibu MF (Responden 4)	:	Agar bayinya bisa mengenal macam bentuk makanan, jadi nanti berpengaruh kedepannya nanti biar tidak pilih-pilih makanan gitu loh.
Aziizah (Pewawancara)	:	Untuk pertanyaan yang ke 5. Anak mulai diperkenalkan dengan bubur tim saring dengan campuran sayuran, protein nabati, protein hewani. Apakah ibu bisa memberikan 1 set contoh menu makanan untuk anak usia 9-11 bulan?
Ibu MF (Responden 4)	:	Nasi dengan sayur sop kemudian disaring.
Aziizah (Pewawancara)	:	Eee ... untuk pertanyaan yang ke 6. Apa yang harus dilakukan jika anak tidak tertarik atau justru menolak makanan yang disajikan?
Ibu MF (Responden 4)	:	Mencoba .. mungkin bayinya bosan dengan aaa ... menu yang diberikan, jadi kita bisa memberikan variasi yang lain atau mungkin tidak melulu dengan nasi bisa dengan protein apa ... karbo lainnya misalkan kentang kayak gitu untuk karbohidratnya.
Aziizah (Pewawancara)	:	Untuk pertanyaan ke 7. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembuatan MPASI sebelum diberikan kepada anak?
Ibu MF (Responden 4)	:	Pertama kebersihan sih. Kebersihan, terus juga apa ... jenis makanannya. Eee ... terus yang perlu dihindari seperti apa kayak penyedap gitu ya, asin kan emang gak boleh ya, jadi harus yang khusus bumbunya untuk bayi. Diusahakan homemade bikin sendiri.

Aziizah (Pewawancara)	:	Untuk pertanyaan yang ke 8. Masalah umum dan efek samping apa saja yang dapat terjadi pada anak usia 6-24 bulan?
Ibu MF (Responden 4)	:	Efek dari apa maksudnya?
Aziizah (Pewawancara)	:	Masalah umum sama efek samping, masalah umum yang biasa terjadi di anak usia 6-24 bulan terus jika terulang terus-menerus apa yang bisa terjadi lebih lagi terjadi gimana?
Ibu MF (Responden 4)	:	Masalah ... mungkin itu pencernaannya. Kalau mungkin masalah pencernaannya sembelit gitu ya, kalau sembelit biasanya kita koreksinya dari makanan yang diberikan. Mungkin kurang serat atau eee ... kita bisa memberikan buah-buahan kayak pepaya gitu untuk mengatasi sembelitnya itu. Kemudian untuk pemberian susu formulanya terlalu encer atau tidak cocok dengan kandungan susu yang diberikan gitu.
Aziizah (Pewawancara)	:	Ada lagi masalah lainnya?
Ibu MF (Responden 4)	:	Masalah lainnya ... mungkin itu aja sih, kalau misalkan diare gitu kita tinggal berikan oralit saja gitu ya.
Aziizah (Pewawancara)	:	Kemudian untuk pertanyaan ke 9. Eee ... Berikan contoh MPASI dengan kombinasi bahan makanan yang mengandung zat besi untuk anak usia 10-12 bulan?
Ibu MF (Responden 4)	:	Zat besi bisa didapat dari daging merah, sayur bayam, kacang merah.
Aziizah (Pewawancara)	:	Untuk teksturnya?
Ibu MF (Responden 4)	:	Kalau 10-12 bulan sudah mulai ini endak saring, jadi lembek.

Aziizah (Pewawancara)	:	Untuk pertanyaan ke 10. Bagaimana cara mengatasi masalah anak yang pilih-pilih makanan tapi tetap terpenuhi kebutuhan gizinya?
Ibu MF (Responden 4)	:	Jadi kita bikinkan kayak olahan misalkan dia bosan dengan eee ... makanan utuh misalkan nasi dengan sop, nah itu saya olah saya bikin nugget gitu loh. Nugget home made, jadi saya campur situ nasinya saya campur. Nasi, telur, terus ayam kayak gitu. Saya jadikan satu terus di iris-iris terus bisa saya goreng dengan telur. Jadi tetap terpenuhi gizinya.
Aziizah (Pewawancara)	:	Pertanyaan ke 11. Berikan alasan sesuai pendapat ibu, apakah pengenalan alergi makanan sejak dini mulai usia 6-12 bulan merupakan langkah yang tepat?
Ibu MF (Responden 4)	:	Pengenalan alergi makanan ... emm menurutku sih ... iya itu juga bisa, kalau misalkan sekarang kan ada beberapa anak alergi seperti udang gitu ya, itu bisa kita ya gantikan dengan yang lain. Tapi kalau anak saya sih mau sih gak ada alergi apa-apa, dimakanan gak ada.
Aziizah (Pewawancara)	:	Pertanyaan terakhir. Bagaimana dampak buruk yang terjadi ketika pemberian MPASI terlalu dini terhadap kesehatan dan tumbuh kembang anak?
Ibu MF (Responden 4)	:	Iya emang ada beberapa orang yang memberikan MPASI dibawah 6 bulan ya, eee ... nanti itu akan bermasalah ke pencernaannya dia kayak gitu kan, jadi memang sebaiknya jangan dulu sih, mungkin untuk pengenalan diberikan bubur yang encer gitu atau buah yang dikerok seperti itu.
Aziizah (Pewawancara)	:	Terima kasih ya ibu
Ibu MF (Responden 4)	:	Iya sama sama.

Lampiran 9. Model Format Pemberian Coding dan Skor

Responden 4

Nama Ibu Balita : MF	Nama Balita : ZA Jenis Kelamin : Laki-Laki	Usia Balita : 15 Bulan
----------------------	---	------------------------

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden	Kode 1 = benar 0 = salah	Skor
Level 1 : Tahu				
1.	MPASI Adalah makanan dan minuman yang diberikan secara beragam kepada anak selain ASI. Jumlah MPASI harus mencukupi dengan kualitas zat gizi yang baik dan seimbang. Apa kepanjangan dari MPASI itu?	Makanan Pendamping ASI	Makanan Pendamping ASI. Kode 1.	50
2.	Dalam konteks pertumbuhan dan perkembangan, mengapa penting bagi anak yang berusia mulai 6 bulan ke atas untuk menerima MPASI selain	Karena untuk memenuhi kebutuhan gizinya juga untuk perkembangan ini eee ... perkembangan ... pertumbuhan bayinya juga biar lebih maksimal.	Karena untuk memenuhi kebutuhan gizinya, perkembangan dan pertumbuhan anak yang lebih maksimal. Kode 1.	50

	hanya diberikan susu?			
Total Skor =				100
Level 2 : Memahami				
3.	MPASI mempunyai beberapa tahapan pemberian makanan dari anak usia 6-24 bulan yang berbeda-beda bentuk makanannya, bagaimana bentuk pemberian makanan untuk anak usia 6-7 bulan?	Teksturnya dia ... ini yang apa lebih lembut disaring.	Lembut disaring. Kode 1.	50
4.	Mengapa penting untuk memperkenalkan berbagai rasa dan tekstur makanan kepada anak saat pemberian MPASI?	Agar bayinya bisa mengenal macam bentuk makanan, jadi nanti berpengaruh kedepannya nanti biar tidak pilih-pilih makanan gitu loh.	Memperkenalkan berbagai rasa dan tekstur makanan pada anak dengan tujuan agar anak dapat mengenal berbagai macam bentuk makanan yang nantinya berpengaruh supaya anak tidak pilih-pilih makanan. Kode 1.	50
Total Skor =				100
Level 3 : Aplikasi				

5.	Anak mulai diperkenalkan bubur tim saring dengan campuran sayuran, protein nabati dan protein hewani. Buatlah 1 contoh set hidangan untuk anak usia 9-11 bulan?	Nasi dengan sayur sop kemudian di saring.	Karbohidrat : nasi. Sayuran : sayur sop. Kode 1.	10
6.	Apa yang harus dilakukan jika anak tidak tertarik atau justru menolak makanan yang disajikan?	Mencoba ... mungkin bayinya bosan dengan aaa ... menu yang diberikan, jadi kita bisa memberikan variasi yang lain atau mungkin tidak melulu dengan nasi bisa dengan protein apa ... karbo lainnya misalkan kentang kayak gitu untuk karbohidratnya.	Anak tidak tertarik atau justru menolak makanan yang disajikan yang disebabkan anak bosan dengan menu yang diberikan, sehingga ibu bisa memberikan variasi yang lain seperti karbohidrat yang tidak harus nasi ataupun protein yang diganti dengan jenis protein lainnya. Kode 1.	50
Total Skor =				60
Level 4 : Analisis				

7.	Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembuatan MPASI sebelum diberikan kepada anak?	Pertama kebersihan sih. Kebersihan, terus juga apa ... jenis makanannya. Eee ... terus yang perlu dihindari seperti apa kayak penyedap gitu ya, asin kan emag gak boleh ya, jadi harus yang khusus bumbunya untuk bayi. Diusahakan homemade bikin sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> - Kebersihan dalam pengolahan dan penyajian MPASI. - Jenis makanan. - Menghindari penggunaan penyedap atau MSG dalam pengolahan MPASI. <p>Kode 1.</p>	25
8.	Masalah umum dan efek samping apa saja yang dapat terjadi pada anak usia 6-24 bulan?	Masalah ... mungkin itu pencernaannya. Kalau mungkin masalah pencernaannya sembelit gitu ya, kalau sembelit biasanya kita koreksinya dari makanan yang diberikan. Mungkin kurang serat atau eee ... kita bisa memberikan buah-buahan kayak pepaya gitu untuk mengatasi sembelitnya itu.	<ul style="list-style-type: none"> - Sembelit yang disebabkan oleh makanan yang diberikan bisa karena kurang serat atau karena kandungan susu formula yang tidak cocok di anak. - Diare yang bisa diatasi dengan pemberian oralit. <p>Kode 1.</p>	25

		<p>Kemudian untuk pemberian susu formulanya terlalu encer atau tidak cocok dengan kandungan susu yang diberikan gitu. Masalah lainnya ... mungkin itu aja sih, kalau misalkan diare gitu kita tinggal berikan oralit saja gitu ya.</p>		
Total Skor =				50
Level 5 : Sintesis				
9.	<p>Buatlah contoh MPASI dengan kombinasi dari bahan makanan yang mengandung zat besi untuk anak usia 10-12 bulan?</p>	<p>Zat besi bisa didapat dari daging merah, sayur bayam, kacang merah. Kalau 10-12 bulan sudah mulai ini endak saring, jadi lembek.</p>	<p>Tekstur makanan lembek. Zat besi dari daging merah, sayur bayam, kacang merah. Kode 1.</p>	25
10.	<p>Bagaimana cara mengatasi masalah anak yang pilih-pilih makanan tetapi tetap memenuhi kebutuhan gizinya?</p>	<p>Jadi kita bikin kayak olahan misalkan dia bosan dengan eee ... makanan utuh misalkan nasi dengan sop, nah itu saya olah saya bikin nugget gitu loh. Nugget home made, jadi saya campur situ nasinya saya campur. Nasi, telur, terus ayam kayak</p>	<p>Anak yang pilih-pilih makanan bisa disebabkan karena anak bosan dengan makanan tersebut sehingga ibu bisa membuat olahan kreatif yang bisa mencampurkan karbohidrat dengan protein menjadi satu yang bisa tetap memenuhi kebutuhan gizinya.</p>	15

		<p>gitu. Saya jadikan satu terus di iris-iris terus bisa saya goreng dengan telur. Jadi tetap terpenuhi gizinya.</p>	<p>Kode 1.</p>	
Total Skor =				40
Level 6 : Evaluasi				
11.	<p>Berikan alasan sesuai pendapat ibu. Apakah pengenalan alergi makanan pada anak sejak dini mulai usia 6-12 bulan merupakan langkah yang tepat?</p>	<p>Pengenalan alergi makanan ... emm menurutku sih ... iya itu juga bisa, kalau misalkan sekarang kan ada beberapa anak alergi seperti udang gitu ya, itu bisa kita ya gantikan dengan yang lain. Tapi kalau anak saya sih mau sih gak ada alergi apa-apa, dimakanan gak ada.</p>	<p>Iya tepat, karena jika anak tersebut alergi dengan salah satu makanan bisa digantikan dengan makanan yang lain selain makanan penyebab alerginya. Kode 1.</p>	25
12.	<p>Bagaimana dampak buruk yang terjadi ketika pemberian MPASI yang terlalu dini (sebelum usia 6 bulan) terhadap kesehatan dan tumbuh kembang anak?</p>	<p>Iya emang ada beberapa orang yang memberikan MPASI dibawah 6 bulan ya, eee ... nanti itu akan bermasalah ke pencernaannya dia kayak gitu kan, jadi memang sebaiknya jangan dulu sih, mungkin untuk pengenalan diberikan bubur yang encer gitu atau buah yang dikerok seperti itu.</p>	<p>Memberikan MPASI dibawah 6 bulan bisa membuat masalah di pencernaan anak. Kode 1.</p>	15
Total Skor =				40

Lampiran 10. Hasil Pengolahan Data

IDENTITAS BALITA POSYANDU WILAYAH PUSKESMAS RAMPAL CELAKET KOTA MALANG											
RENTANG USIA 0-6 BULAN											
No.	Responden	Nama Balita	JK	Tgl Lahir	Umur (Bln)	BBL (kg)	PBL	BB (kg)	PB/TB (cm)	Anak Ke	Jmh Saudara
POSYANDU RW 7 RAMPAL CELAKET (19 MARET 2025)											
1	2	RY	Perempuan	6 Februari 2025	1 bln	3,1	51	4	54	3	2
2	3	SA	Laki-Laki	17 Januari 2025	2 bln	3,8	51	4,7	55	1	1
POSYANDU RW 4B SAMAAN (21 MARET 2025)											
3	18	MZA	Perempuan	20-Nov-24	4 bln	3	49	5	60	1	1
POSYANDU RW 4B SAMAAN (16 MEI 2025)											
4	22	RAZ	Perempuan	3 Mei 2025	2 mgg	3,2	49	3,5	50	2	2
POSYANDU RW 4B SAMAAN (17 MEI 2025)											
5	27	SKT	Perempuan	2 Januari 2025	4 bln	2,6	47	5,5	58	1	1
POSYANDU RW 6 SAMAAN (26 MARET 2025)											
6	28	YRP	Perempuan	17-Oct-24	5 bln	2,8	48	8	67	1	1
POSYANDU RW 5 SAMAAN (8 APRIL 2025)											
7	30	DMR	Laki-Laki	23 Maret 2025	2 mgg	3,1	50	3,7	53	2	2
POSYANDU RW 5 SAMAAN (6 MEI 2025)											
8	35	KNA	Perempuan	24 Februari 2025	2 bln	3,1	49	5,5	60	3	3
POSYANDU RW 3 SAMAAN (9 APRIL 2025)											
9	40	YGR	Perempuan	20 Februari 2025	1 bln	2,08	46	3	50	2	2
10	42	ARO	Laki-Laki	21 Januari 2025	2 bln	2,7	49	3	50	2	2
POSYANDU RW 7 KLOJEN (2 MEI 2025)											
11	51	ASM	Perempuan	27 Desember 2024	4 bln	3,6	52	7,6	66	3	3
12	52	AK	Perempuan	18 Januari 2025	3 bln	2,8	48	5,6	63	1	1
POSYANDU RW 6 KLOJEN (10 MEI 2025)											
13	59	CD	Perempuan	14-Nov-24	5 bln	3,2	49	7,32	66	2	2
14	61	FRA	Laki-Laki	2-Apr-25	1 bln	3	48	4,7	60	1	1
POSYANDU RW 3 KLOJEN (15 APRIL 2025)											
15	66	LA	Perempuan	17 Januari 2025	2 bln	3,1	50	6,3	61	3	3
16	72	CX	Laki-Laki	7 Februari 2025	2 bln	3,5	50	5,20	58	3	3
POSYANDU RW 4 KLOJEN (17 APRIL 2025)											
17	73	AFA	Laki-Laki	29 Desember 2024	3 bln	2,3	46	5,8	65	2	2
POSYANDU RW 2 KLOJEN (3 MEI 2025)											
18	77	ROY	Laki-Laki	20-Nov-24	5 bln	3,9	52	9,02	69	2	2
POSYANDU RW 1 KLOJEN (5 MEI 2025)											
19	80	ASY	Laki-Laki	4 Januari 2025	3 bln	2,5	48	6	59	1	1
POSYANDU RW 5 KLOJEN (7 MEI 2025)											
20	86	AJN	Laki-Laki	28-Nov-24	5 bln	2,9	49	7,53	66	1	1
POSYANDU RW 4 RAMPAL CELAKET (15 MEI 2025)											
21	87	DLN	Laki-Laki	25-Apr-25	20 hari	3,3	50	4,2	54	3	3
22	88	IDS	Laki-Laki	5-Dec-24	5 bln	2,8	49	6,5	65	1	1

IDENTITAS BALITA POSYANDU WILAYAH PUSKESMAS RAMPAL CELAKET KOTA MALANG											
RENTANG USIA 6-24 BULAN											
No.	Responden	Nama Balita	JK	Tgl Lahir	Umur (Bln)	BBL (kg)	PBL	BB (kg)	PB/TB (cm)	Anak Ke	Jmlh Saudara
POSYANDU RW 7 RAMPAL CELAKET (19 MARET 2025)											
1	1	MA	Laki-Laki	29 Agustus 2024	7 bln	2,5	47	8,5	66	1	1
2	4	ZA	Laki-Laki	11-Nov-23	15 bln	3,2	49	8,7	77	2	2
POSYANDU RW 7 RAMPAL CELAKET (16 APRIL 2025)											
3	8	MF	Laki-Laki	6 Juli 2023	21 bln	2,8	50	11,8	83,1	3	3
POSYANDU RW 4A SAMAAN (20 MARET 2025)											
4	13	AAT	Laki-Laki	5 Februari 2024	13 bln	3,1	48	9,2	75,2	1	1
5	14	DZH	Perempuan	1 Juni 2023	21 bln	3	48	11,2	81	1	1
6	15	AA	Perempuan	7 Agustus 2024	7 bln	2,9	51	6,3	67	2	2
POSYANDU RW 4B SAMAAN (21 MARET 2025)											
7	19	QA	Perempuan	9-Nov-23	16 bln	2,8	50	10,4	76,9	2	2
POSYANDU RW 4B SAMAAN (16 MEI 2025)											
8	21	NAF	Laki-Laki	19 Juni 2024	11 bln	2,9	49	10,8	72	1	1
9	24	SK	Laki-Laki	5 Juli 2024	10 bln	3,6	53	10,8	77,2	2	2
POSYANDU RW 5 SAMAAN (8 APRIL 2025)											
10	33	ANA	Perempuan	14 Agustus 2023	20 bln	2,5	47	9	76	1	1
11	34	ZVE	Laki-Laki	23-Sep-23	19 bln	3,3	50	8,8	78	2	2
POSYANDU RW 5 SAMAAN (6 MEI 2025)											
12	36	JA	Perempuan	14 Mei 2023	23 bln	2,7	50	8,9	81	2	2
13	37	DJD	Laki-Laki	30 Agustus 2023	19 bln	2,7	47	11,3	82,7	4	4
POSYANDU RW 3 SAMAAN (9 APRIL 2025)											
14	41	SLR	Perempuan	8-Sep-23	19 bln	2,8	47,9	9,7	76	2	2
POSYANDU RW 6 KLOJEN (12 APRIL 2025)											
15	54	AKB	Perempuan	23 Juni 2023	21 bln	3,5	51	9	80,3	2	2
16	55	SAF	Perempuan	14 Juni 2024	9 bln	2,7	48	6,79	60	2	2
17	56	NYR	Perempuan	30 Januari 2024	14 bln	2,6	46	7,75	72	1	1
18	57	SGA	Laki-Laki	6-Apr-24	12 bln	3,8	50	9,5	73	1	1
POSYANDU RW 6 KLOJEN (10 MEI 2025)											
19	58	GAH	Perempuan	6-Apr-24	13 bln	2,8	47	7	69	4	4
20	62	AEA	Perempuan	9 Juni 2024	10 bln	3,02	48	6,3	68	2	2
POSYANDU RW 1 SAMAAN (14 APRIL 2025)											
21	65	GZ	Laki-Laki	14 Januari 2024	14 bln	2,7	49	9,6	79	1	1
POSYANDU RW 3 KLOJEN (15 APRIL 2025)											
22	68	ASP	Perempuan	16 Juli 2023	20 bln	3,08	51	9	78	1	1
23	71	ANR	Perempuan	8 Agustus 2024	8 bln	3,4	50	7,17	68	1	1
POSYANDU RW 4 KLOJEN (17 APRIL 2025)											
24	74	PCP	Perempuan	27 Mei 2023	22 bln	3,1	50	10	79	1	1

IDENTITAS BALITA POSYANDU WILAYAH PUSKESMAS RAMPAL CELAKET KOTA MALANG											
RENTANG USIA 24-59 BULAN											
No.	Responden	Nama Balita	JK	Tgl Lahir	Umur (Bln)	BBL (kg)	PBL	BB (kg)	PB/TB (cm)	Anak Ke	Jmlh Saudara
POSYANDU RW 7 RAMPAL CELAKET (19 MARET 2025)											
1	5	BR	Laki-Laki	18-Nov-20	48 bln	3,1	50	16,1	103,5	2	1
POSYANDU RW 7 RAMPAL CELAKET (16 APRIL 2025)											
2	6	LN	Perempuan	26 Oktober 2022	30 bln	2,6	46	9,2	80	1	1
3	7	ALA	Perempuan	8 Maret 2023	25 bln	3,5	51	10,4	80,5	3	3
4	9	LP	Perempuan	3 Desember 2020	52 bln	3,2	49	15,5	101,5	3	3
5	10	TW	Laki-Laki	18 Agustus 2020	56 bln	2,7	50	23,7	106	1	1
POSYANDU RW 4A SAMAAN (20 MARET 2025)											
6	11	NY	Perempuan	23 Juni 2022	28 bln	2,9	50	10,9	90,1	3	3
7	12	ANZ	Perempuan	21 Mei 2022	35 bln	2,4	47	10,3	84,4	2	2
POSYANDU RW 4B SAMAAN (21 MARET 2025)											
8	16	AAR	Laki-Laki	25-Apr-20	59 bln	3,2	51	17,7	109,5	2	3
9	17	RZ	Laki-Laki	21-Apr-20	59 bln	2,7	49	14	97	3	3
10	20	NHW	Perempuan	15 Mei 2020	58 bln	3,3	50	14,5	98,5	2	2
POSYANDU RW 4B SAMAAN (16 MEI 2025)											
11	23	ZO	Laki-Laki	9 Maret 2023	26 bln	3,8	51	15	88	2	2
12	25	DA	Perempuan	23 Maret 2022	37 bln	3,1	50	15	96,5	1	1
POSYANDU RW 4B SAMAAN (17 MEI 2025)											
13	26	ABR	Laki-Laki	5 Juni 2021	47 bln	3,1 kg	48	15,6	105,8	3	3
POSYANDU RW 6 SAMAAN (26 MARET 2025)											
14	29	AHS	Laki-Laki	4 Maret 2023	24 bln	3,5	50	11	81	2	2
POSYANDU RW 5 SAMAAN (8 APRIL 2025)											
15	31	VG	Laki-Laki	16-Apr-20	59 bln	2,5	49	14,6	106	2	2
16	32	ED	Laki-Laki	12 Desember 2020	54 bln	3,4	48	14,3	97,6	4	4
POSYANDU RW 3 SAMAAN (9 APRIL 2025)											
17	38	AAF	Laki-Laki	14 Oktober 2021	41 bln	2,2	54	18,3	103	1	1
18	39	ERR	Laki-Laki	2 Maret 2023	25 bln	2,9	50	9,9	79	1	1
19	43	KS	Perempuan	23-Sep-20	54 bln	3	50	12,1	59	3	3
POSYANDU RW 3 SAMAAN (14 MEI 2025)											
20	44	AAY	Laki-Laki	16 Januari 2021	51 bln	3	50	16	98	1	2
21	45	LAK	Perempuan	25 Juli 2022	33 bln	2,2	45	10	83	1	1
22	46	FAR	Perempuan	2 Mei 2021	48 bln	3	50	16	96	1	1
23	47	PM	Perempuan	6 Mei 2020	59 bln	3	50	17	122	1	1
POSYANDU RW 7 KLOJEN (11 APRIL 2025)											
24	48	BA	Laki-Laki	16 Desember 2021	39 bln	3,4	52	14,8	94,5	1	2
25	49	YS	Perempuan	5 Desember 2020	52 bln	2,6	48	19,9	110	1	2
26	50	SF	Perempuan	24 Agustus 2021	43 bln	2,7	48	17,4	83	1	1
POSYANDU RW 6 KLOJEN (12 APRIL 2025)											
27	53	AS	Laki-Laki	21 Desember 2021	39 bln	2,9	49	17	92	2	2
POSYANDU RW 6 KLOJEN (10 MEI 2025)											
28	60	CO	Laki-Laki	12 Juni 2021	46 bln	2,5	49	12,5	125,5	3	3
29	63	BFW	Perempuan	19 Februari 2022	38 bln	3,15	50	13,1	93,4	2	2
POSYANDU RW 1 SAMAAN (14 APRIL 2025)											
30	64	FA	Laki-Laki	7 Mei 2021	47 bln	3,1	50	14,7	96,5	1	1
POSYANDU RW 3 KLOJEN (15 APRIL 2025)											
31	67	DAH	Perempuan	23 Juni 2022	33 bln	3,02	48	12	88,9	1	1
32	69	MMA	Laki-Laki	9-Sep-22	31 bln	3,2	50	13	89,7	3	3
33	70	GS	Perempuan	22-Nov-22	28 bln	2,8	50	11,5	83,5	1	1
POSYANDU RW 4 KLOJEN (17 APRIL 2025)											
34	75	DR	Laki-Laki	31 Desember 2021	39 bln	2,1	47	11,1	86	2	2
35	76	NS	Perempuan	23 Mei 2019	58 bln	3	50	22,7	105	2	2
POSYANDU RW 2 KLOJEN (3 MEI 2025)											
36	78	AY	Perempuan	15-Sep-21	43 bln	2,09	48	14,9	96,5	1	1
37	79	DAS	Laki-Laki	8 Agustus 2021	44 bln	2,7	47	13,1	94,4	1	1
POSYANDU RW 1 KLOJEN (5 MEI 2025)											
38	81	IRS	Perempuan	27 Juni 2022	34 bln	3	49	12,2	90,5	2	2
39	82	EO	Laki-Laki	3 Januari 2023	28 bln	3	47	10,5	83,9	5	5
40	83	ZS	Perempuan	2 Agustus 2021	45 bln	3,4	50	10,5	86,3	4	4
POSYANDU RW 5 KLOJEN (7 MEI 2025)											
41	84	YHY	Laki-Laki	4 Januari 2023	28 bln	3,1	50	11,7	88,2	2	2
42	85	KMR	Perempuan	30 Maret 2023	25 bln	2,5	49	11	84,4	2	2

IDENTITAS USIA ORANG TUA BALITA POSYANDU WILAYAH PUSKESMAS RAMPAL CELAKET KOTA MALANG

No.	Responden	Nama Balita	Jenis Kelamin	Nama Ibu	Umur (Thn)	Nama Ayah	Umur (Thn)
1	2	RY	Perempuan	VF	22 thn	YF	25 thn
2	3	SA	Laki-Laki	RN	32 thn	BU	31 thn
3	18	MZA	Perempuan	YN	29 thn	ABF	30 thn
4	22	RAZ	Perempuan	RDM	28 thn	AN	30 thn
5	27	SKT	Perempuan	DTS	27 thn	SFI	26 thn
6	28	YRP	Perempuan	DA	21 thn	RB	18 thn
7	30	DMR	Laki-Laki	IMY	23 thn	AE	24 thn
8	35	KNA	Perempuan	RYA	31 thn	AS	32 thn
9	40	YGR	Perempuan	MM	38 thn	RJ	37 thn
10	42	ARO	Laki-Laki	RSY	33 thn	AST	36 thn
11	51	ASM	Perempuan	DAT	30 thn	HI	39 thn
12	52	AK	Perempuan	RE	22 thn	DAI	22 thn
13	59	CD	Perempuan	TY	38 thn	AAF	38 thn
14	61	FRA	Laki-Laki	MPA	21 thn	FZI	22 thn
15	66	LA	Perempuan	RI	38 thn	MA	47 thn
16	72	CX	Laki-Laki	PPN	30 thn	ROI	35 thn
17	73	AFA	Laki-Laki	CAS	27 thn	KM	28 thn
18	77	ROY	Laki-Laki	DL	30 thn	IN	31 thn
19	80	ASY	Laki-Laki	TNT	25 thn	ADE	27 thn
20	86	AJN	Laki-Laki	BA	30 thn	ACA	30 thn
21	87	DLN	Laki-Laki	DWT	35 thn	DI	30 thn
22	88	IDS	Laki-Laki	DV	30 thn	YE	41 thn
23	1	MA	Laki-Laki	SC	22 thn	SO	58 thn
24	4	ZA	Laki-Laki	MF	38 thn	NA	43 thn
25	8	MF	Laki-Laki	MA	42 thn	AO	41 thn
26	13	AAT	Laki-Laki	AI	26 thn	AD	52 thn
27	14	DZH	Perempuan	DPH	24 thn	ADS	24 thn
28	15	AA	Perempuan	AS	35 thn	BRY	33 thn
29	19	QA	Perempuan	SU	34 thn	ASO	35 thn
30	21	NAF	Laki-Laki	SFA	28 thn	BSA	28 thn
31	24	SK	Laki-Laki	LN	35 thn	DP	34 thn
32	33	ANA	Perempuan	TKA	28 thn	AAI	27 thn
33	34	ZVE	Laki-Laki	MP	31 thn	IV	33 thn
34	36	JA	Perempuan	FI	30 thn	TK	30 thn
35	37	DJD	Laki-Laki	TR	36 thn	EH	32 thn
36	41	SLR	Perempuan	CSR	41 thn	MO	44 thn
37	54	AKB	Perempuan	RK	34 thn	Alcosa	36 thn
38	55	SAF	Perempuan	HD	28 thn	YUN	30 thn
39	56	NYR	Perempuan	LC	29 thn	RAI	35 thn
40	57	SGA	Laki-Laki	DN	28 thn	BGS	27 thn
41	58	GAH	Perempuan	BSR	41 thn	IT	46 thn
42	62	AEA	Perempuan	ARN	31 thn	HA	36 thn
43	65	GZ	Laki-Laki	ANA	28 thn	GG	30 thn
44	68	ASP	Perempuan	IS	32 thn	OVS	32 thn
45	71	ANR	Perempuan	EBL	39 thn	ESO	45 thn
46	74	PCP	Perempuan	NAA	21 thn	FH	21 thn
47	5	BR	Laki-Laki	YL	36 thn	ADH	38 thn
48	6	LN	Perempuan	ON	31 thn	AI	29 thn
49	7	ALA	Perempuan	DP	31 thn	TS	40 thn
50	9	LP	Perempuan	DLT	40 thn	MK	38 thn
51	10	TW	Laki-Laki	DLY	35 thn	WA	39 thn
52	11	NY	Perempuan	HA	46 thn	AS	49 thn
53	12	ANZ	Perempuan	RAR	35 thn	NI	35 thn
54	16	AAR	Laki-Laki	FY	40 thn	AIS	44 thn
55	17	RZ	Laki-Laki	MI	46 thn	ETO	36 thn
56	20	NHW	Perempuan	HK	31 thn	ZL	35 thn
57	23	ZO	Laki-Laki	LL	39 thn	RI	40 thn
58	25	DA	Perempuan	MH	27 thn	DA	30 thn
59	26	ABR	Laki-Laki	NKR	41 thn	FR	43 thn
60	29	AHS	Laki-Laki	CA	29 thn	KH	33 thn
61	31	VG	Laki-Laki	YDA	31 thn	DK	36 thn
62	32	ED	Laki-Laki	AT	46 thn	RA	47 thn
63	38	AAF	Laki-Laki	DO	30 thn	FD	29 thn
64	39	ERR	Laki-Laki	SA	33 thn	AE	39 thn
65	43	KS	Perempuan	DW	34 thn	SPP	43 thn
66	44	AAV	Laki-Laki	WAP	30 thn	RKN	33 thn
67	45	LAK	Perempuan	II	27 thn	BS	38 thn
68	46	FAR	Perempuan	WH	24 thn	AGA	28 thn
69	47	PM	Perempuan	ML	24 thn		
70	48	BA	Laki-Laki	RW	33 thn	EA	38 thn
71	49	YS	Perempuan	SN	28 thn	YN	31 thn
72	50	SF	Perempuan	EY	37 thn	SE	39 thn
73	53	AS	Laki-Laki	AAA	28 thn	JI	32 thn
74	60	CO	Laki-Laki	TW	35 thn	FAS	33 thn
75	63	BFW	Perempuan	AST	33 thn	EK	38 thn
76	64	FA	Laki-Laki	DAC	28 thn	ARN	28 thn
77	67	DAH	Perempuan	RA	30 thn	DVT	30 thn
78	69	MMA	Laki-Laki	VF	37 thn	NNG	41 thn
79	70	GS	Perempuan	DY	31 thn	ASN	29 thn
80	75	DR	Laki-Laki	NC	33 thn	NK	39 thn
81	76	NS	Perempuan	MIL	36 thn	MN	42 thn
82	78	AY	Perempuan	CAU	34 thn	TO	30 thn
83	79	DAS	Laki-Laki	NM	26 thn	DT	27 thn
84	81	IRS	Perempuan	FDH	30 thn	FL	28 thn
85	82	EO	Laki-Laki	ATN	33 thn	KK	33 thn
86	83	ZS	Perempuan	YN	33 thn	RR	36 thn
87	84	YHY	Laki-Laki	RLT	38 thn	AR	30 thn
88	85	KMR	Perempuan	VCK	34 thn	MCL	38 thn

IDENTITAS PENDIDIKAN ORANG TUA BALITA POSYANDU WILAYAH PUSKESMAS RAMPAL CELAKET KOTA MALANG							
No.	Responden	Nama Balita	Jenis Kelamin	Nama Ibu	Pendidikan Terakhir	Nama Ayah	Pendidikan Terakhir
1	2	RY	Perempuan	VF	SMK	YF	SMK
2	3	SA	Laki-Laki	RN	SMK	BU	SMK
3	18	MZA	Perempuan	YN	SMA	ABF	SD
4	22	RAZ	Perempuan	RDM	SMA	AN	SMA
5	27	SKT	Perempuan	DTS	D4/S1	SFI	D4/S1
6	28	YRP	Perempuan	DA	SMK	RB	SMP
7	30	DMR	Laki-Laki	IMY	SMA	AE	SMK
8	35	KNA	Perempuan	RYA	SMA	AS	D4/S1
9	40	YGR	Perempuan	MM	SMK	RJ	SMA
10	42	ARO	Laki-Laki	RSY	D4/S1	AST	SMK
11	51	ASM	Perempuan	DAT	SMA	HI	SMA
12	52	AK	Perempuan	RE	SMK	DAI	SMK
13	59	CD	Perempuan	TY	SMA	AAF	SMP
14	61	FRA	Laki-Laki	MPA	SMA	FZI	SMA
15	66	LA	Perempuan	RI	D4/S1	MA	SMP
16	72	CX	Laki-Laki	PPN	SMK	ROI	D3
17	73	AFA	Laki-Laki	CAS	SMK	KM	SMA
18	77	ROY	Laki-Laki	DL	D3	IN	SMA
19	80	ASY	Laki-Laki	TNT	SMK	ADE	SMA
20	86	AJN	Laki-Laki	BA	D4/S1	ACA	D4/S1
21	87	DLN	Laki-Laki	DWT	SMA	DI	SMP
22	88	IDS	Laki-Laki	DV	S2	YE	D4/S1
23	1	MA	Laki-Laki	SC	SMP	SO	SMA
24	4	ZA	Laki-Laki	MF	D4/S1	NA	D4/S1
25	8	MF	Laki-Laki	MA	SMK	AO	SD
26	13	AAT	Laki-Laki	AI	D4/S1	AD	SMP
27	14	DZH	Perempuan	DPH	SMK	ADS	D4/S1
28	15	AA	Perempuan	AS	D4/S1	BRY	D4/S1
29	19	QA	Perempuan	SU	SMK	ASO	SMA
30	21	NAF	Laki-Laki	SFA	D4/S1	BSA	D4/S1
31	24	SK	Laki-Laki	LN	SMA	DP	SMK
32	33	ANA	Perempuan	TKA	D3	AAI	D4/S1
33	34	ZVE	Laki-Laki	MP	SMA	IV	D4/S1
34	36	JA	Perempuan	FI	D4/S1	TK	D4/S1
35	37	DJD	Laki-Laki	TR	SD	EH	SD
36	41	SLR	Perempuan	CSR	SMA	MO	SMA
37	54	AKB	Perempuan	RK	SMA	AL	SMA
38	55	SAF	Perempuan	HD	SMA	YUN	SMP
39	56	NYR	Perempuan	LC	SMA	RAI	SMK
40	57	SGA	Laki-Laki	DN	D3	BGS	SMA
41	58	GAH	Perempuan	BSR	SMP	IT	SMA
42	62	AEA	Perempuan	ARN	D3	HA	D4/S1
43	65	GZ	Laki-Laki	ANA	D4/S1	GG	D4/S1
44	68	ASP	Perempuan	IS	D4/S1	OVS	D4/S1
45	71	ANR	Perempuan	EBL	D4/S1	ESO	SMA
46	74	PCP	Perempuan	NAA	SMK	FH	SMK
47	5	BR	Laki-Laki	YL	D4/S1	ADH	D4/S1
48	6	LN	Perempuan	ON	SMA	AI	SMA
49	7	ALA	Perempuan	DP	SMA	TS	D4/S1
50	9	LP	Perempuan	DLT	SMA	MK	SMA
51	10	TW	Laki-Laki	DLY	SMA	WA	SMA
52	11	NY	Perempuan	HA	SMK	AS	SMK
53	12	ANZ	Perempuan	RAR	SMA	NI	SMA
54	16	AAR	Laki-Laki	FY	D4/S1	AIS	D4/S1
55	17	RZ	Laki-Laki	MI	D1	ETO	SMA
56	20	NHW	Perempuan	HK	D4/S1	ZL	SMA
57	23	ZO	Laki-Laki	LL	SMA	RI	D4/S1
58	25	DA	Perempuan	MH	SMA	DA	D4/S1
59	26	ABR	Laki-Laki	NKR	SMK	FR	SMK
60	29	AHS	Laki-Laki	CA	SMA	KH	SMA
61	31	VG	Laki-Laki	YDA	SMA	DK	SMA
62	32	ED	Laki-Laki	AT	D4/S1	RA	SMA
63	38	AAF	Laki-Laki	DO	SMK	FD	SMK
64	39	ERR	Laki-Laki	SA	D4/S1	AE	D4/S1
65	43	KS	Perempuan	DW	SMA	SPP	D4/S1
66	44	AAY	Laki-Laki	WAP	D3	RKN	SMP
67	45	LAK	Perempuan	II	D4/S1	BS	D4/S1
68	46	FAR	Perempuan	WH	SMP	AGA	SMA
69	47	PM	Perempuan	ML	SMK		
70	48	BA	Laki-Laki	RW	SMA	EA	D1
71	49	YS	Perempuan	SN	SMK	YN	SMK
72	50	SF	Perempuan	EY	SMA	SE	SMK
73	53	AS	Laki-Laki	AAA	SMA	JI	SMK
74	60	CO	Laki-Laki	TW	SMK	FAS	SMP
75	63	BFW	Perempuan	AST	SMA	EK	SMK
76	64	FA	Laki-Laki	DAC	SMK	ARN	SMK
77	67	DAH	Perempuan	RA	SMA	DVT	D3
78	69	MMA	Laki-Laki	VF	D3	NNG	SMK
79	70	GS	Perempuan	DY	SMK	ASN	SMK
80	75	DR	Laki-Laki	NC	SMK	NK	SMP
81	76	NS	Perempuan	MIL	D4/S1	MN	SMP
82	78	AY	Perempuan	CAU	D4/S1	TO	SMA
83	79	DAS	Laki-Laki	NM	D1	DT	SMK
84	81	IRS	Perempuan	FDH	SMK	FL	SMK
85	82	EO	Laki-Laki	ATN	SMK	KK	SMK
86	83	ZS	Perempuan	YN	SMA	RR	SD
87	84	YHY	Laki-Laki	RLT	D4/S1	AR	D4/S1
88	85	KMR	Perempuan	VCK	D4/S1	MCL	D4/S1

IDENTITAS PEKERJAAN DAN GAJI ORANG TUA BALITA POSYANDU WILAYAH PUSKESMAS RAMPAL CELAKET KOTA MALANG								
No.	Responden	Nama Balita	Jenis Kelamin	Nama Ibu	Pekerjaan	Nama Ayah	Pekerjaan	Pendapatan
1	2	RY	Perempuan	VF	Ibu Rumah Tangga	YF	Wiraswasta	< UMR
2	3	SA	Laki-Laki	RN	Wiraswasta	BU	Wiraswasta	≥ UMR
3	18	MZA	Perempuan	YN	Ibu Rumah Tangga	ABF	Wiraswasta	< UMR
4	22	RAZ	Perempuan	RDM	Ibu Rumah Tangga	AN	Swasta	≥ UMR
5	27	SKT	Perempuan	DTS	Ibu Rumah Tangga	SFI	Karyawan Honororer	< UMR
6	28	YRP	Perempuan	DA	Ibu Rumah Tangga	RB	Swasta	≥ UMR
7	30	DMR	Laki-Laki	IMY	Ibu Rumah Tangga	AE	Pedagang	< UMR
8	35	KNA	Perempuan	RYA	Ibu Rumah Tangga	AS	Swasta	≥ UMR
9	40	YGR	Perempuan	MM	Ibu Rumah Tangga	RJ	Swasta	≥ UMR
10	42	ARO	Laki-Laki	RSY	Ibu Rumah Tangga	AST	Swasta	≥ UMR
11	51	ASM	Perempuan	DAT	Pelatih Renang	HI	Swasta	≥ UMR
12	52	AK	Perempuan	RE	Ibu Rumah Tangga	DAI	Serabutan	< UMR
13	59	CD	Perempuan	TY	Ibu Rumah Tangga	AAF	Ojek Online	< UMR
14	61	FRA	Laki-Laki	MPA	Ibu Rumah Tangga	FZI	Ojek Online	< UMR
15	66	LA	Perempuan	RI	Ibu Rumah Tangga	MA	Tukang Jahit	< UMR
16	72	CX	Laki-Laki	PPN	Ibu Rumah Tangga	ROI	Swasta	≥ UMR
17	73	AFA	Laki-Laki	CAS	Ibu Rumah Tangga	KMI	Swasta	≥ UMR
18	77	ROY	Laki-Laki	DL	Ibu Rumah Tangga	IN	Wiraswasta	< UMR
19	80	ASY	Laki-Laki	TNT	Ibu Rumah Tangga	ADE	Swasta	≥ UMR
20	86	AJN	Laki-Laki	BA	Ibu Rumah Tangga	ACA	Pendeta	≥ UMR
21	87	DLN	Laki-Laki	DWT	Ibu Rumah Tangga	DI	Kurir	< UMR
22	88	IDS	Laki-Laki	DV	Swasta	YE	Swasta	≥ UMR
23	1	MA	Laki-Laki	SC	Ibu Rumah Tangga	SO	Buruh Harian Lepas	< UMR
24	4	ZA	Laki-Laki	MF	Wiraswasta	NA	Wiraswasta	≥ UMR
25	8	MF	Laki-Laki	MA	Ibu Rumah Tangga	AO	Tukang Parkir	< UMR
26	13	AAT	Laki-Laki	AI	Ibu Rumah Tangga	AD	Wiraswasta	< UMR
27	14	DZH	Perempuan	DPH	Ibu Rumah Tangga	ADS	Swasta	≥ UMR
28	15	AA	Perempuan	AS	Ibu Rumah Tangga	BRY	Swasta	≥ UMR
29	19	QA	Perempuan	SU	Ibu Rumah Tangga	ASO	Tukang Bangunan	< UMR
30	21	NAF	Laki-Laki	SFA	Ibu Rumah Tangga	BSA	Wiraswasta	< UMR
31	24	SK	Laki-Laki	LN	Ibu Rumah Tangga	DP	Swasta	≥ UMR
32	33	ANA	Perempuan	TKA	Ibu Rumah Tangga	AAI	Swasta	≥ UMR
33	34	ZVE	Laki-Laki	MP	Ibu Rumah Tangga	IV	Swasta	≥ UMR
34	36	JA	Perempuan	FI	Guru	TK	Swasta	≥ UMR
35	37	DJD	Laki-Laki	TR	Ibu Rumah Tangga	EH	Wiraswasta	< UMR
36	41	SLR	Perempuan	CSR	Serabutan	MO	Serabutan	< UMR
37	54	AKB	Perempuan	RK	Pedagang	AL	Wiraswasta	< UMR
38	55	SAF	Perempuan	HD	Ibu Rumah Tangga	YUN	Swasta	≥ UMR
39	56	NYR	Perempuan	LC	Ibu Rumah Tangga	RAI	Ojek Online	< UMR
40	57	SGA	Laki-Laki	DN	Swasta	BGS	Wiraswasta	≥ UMR
41	58	GAH	Perempuan	BSR	Ibu Rumah Tangga	IT	Swasta	≥ UMR
42	62	AEA	Perempuan	ARN	Arsiparis	HA	Guru	≥ UMR
43	65	GZ	Laki-Laki	ANA	Freelance	GG	Freelance	≥ UMR
44	68	ASP	Perempuan	IS	Wiraswasta	OVS	Wiraswasta	< UMR
45	71	ANR	Perempuan	EBL	Ibu Rumah Tangga	ESO	Wiraswasta	< UMR
46	74	PCP	Perempuan	NAA	Ibu Rumah Tangga	FH	BUMN	≥ UMR
47	5	BR	Laki-Laki	YL	Ibu Rumah Tangga	ADH	Swasta	< UMR
48	6	LN	Perempuan	ON	Ibu Rumah Tangga	AI	Swasta	≥ UMR
49	7	ALA	Perempuan	DP	Ibu Rumah Tangga	TS	Swasta	≥ UMR
50	9	LP	Perempuan	DLT	Pedagang	MK	Swasta	≥ UMR
51	10	TW	Laki-Laki	DLY	Ibu Rumah Tangga	WA	Pegawai Kelurahan	≥ UMR
52	11	NY	Perempuan	HA	Ibu Rumah Tangga	AS	Swasta	≥ UMR
53	12	ANZ	Perempuan	RAR	Swasta	NI	Sopir	≥ UMR
54	16	AAR	Laki-Laki	FY	Ibu Rumah Tangga	AIS	Swasta	≥ UMR
55	17	RZ	Laki-Laki	MI	Ibu Rumah Tangga	ETO	Swasta	≥ UMR
56	20	NHW	Perempuan	HK	Ibu Rumah Tangga	ZL	Wiraswasta	< UMR
57	23	ZO	Laki-Laki	LL	Ibu Rumah Tangga	RI	Swasta	≥ UMR
58	25	DA	Perempuan	MH	Ibu Rumah Tangga	DA	Swasta	≥ UMR
59	26	ABR	Laki-Laki	NKR	Pedagang	FR	Serabutan	< UMR
60	29	AHS	Laki-Laki	CA	Ibu Rumah Tangga	KH	Wiraswasta	< UMR
61	31	VG	Laki-Laki	YDA	Ibu Rumah Tangga	DK	Swasta	≥ UMR
62	32	ED	Laki-Laki	AT	Ibu Rumah Tangga	RA	Wiraswasta	< UMR
63	38	AAF	Laki-Laki	DO	Ibu Rumah Tangga	FD	Buruh Pabrik	< UMR
64	39	ERR	Laki-Laki	SA	Ibu Rumah Tangga	AE	PNS	≥ UMR
65	43	KS	Perempuan	DW	Ibu Rumah Tangga	SPP	Karyawan UM	≥ UMR
66	44	AAY	Laki-Laki	WAP	Ibu Rumah Tangga	RKN	Freelance	< UMR
67	45	LAK	Perempuan	II	Freelance	BS	Karyawan Honororer	≥ UMR
68	46	FAR	Perempuan	WH	Ibu Rumah Tangga	AGA	Satpam	≥ UMR
69	47	PM	Perempuan	ML	Butik			< UMR
70	48	BA	Laki-Laki	RW	Ibu Rumah Tangga	EA	Wiraswasta	< UMR
71	49	YS	Perempuan	SN	Ibu Rumah Tangga	YN	Swasta	≥ UMR
72	50	SF	Perempuan	EY	Ibu Rumah Tangga	SE	Swasta	≥ UMR
73	53	AS	Laki-Laki	AAA	Swasta	JI	Pedagang	≥ UMR
74	60	CO	Laki-Laki	TW	Ibu Rumah Tangga	FAS	Wiraswasta	< UMR
75	63	BFW	Perempuan	AST	Swasta	EK	Swasta	≥ UMR
76	64	FA	Laki-Laki	DAC	Ibu Rumah Tangga	ARN	Pedagang	< UMR
77	67	DAH	Perempuan	RA	Ibu Rumah Tangga	DVT	Swasta	≥ UMR
78	69	MMA	Laki-Laki	VF	Ibu Rumah Tangga	NNG	Wiraswasta	< UMR
79	70	GS	Perempuan	DY	Ibu Rumah Tangga	ASN	Swasta	≥ UMR
80	75	DR	Laki-Laki	NC	Ibu Rumah Tangga	NK	Swasta	≥ UMR
81	76	NS	Perempuan	MIL	Ibu Rumah Tangga	MN	Pedagang	< UMR
82	78	AY	Perempuan	CAU	Karyawan Honororer	TO	Karyawan Honororer	≥ UMR
83	79	DAS	Laki-Laki	NM	Ibu Rumah Tangga	DT	Swasta	≥ UMR
84	81	IRS	Perempuan	FDH	Ibu Rumah Tangga	FL	Swasta	≥ UMR
85	82	EO	Laki-Laki	ATN	Ibu Rumah Tangga	KK	Ojek Online	< UMR
86	83	ZS	Perempuan	YN	Ibu Rumah Tangga	RR	Ojek Online	< UMR
87	84	YHY	Laki-Laki	RLT	Swasta	AR	Swasta	≥ UMR
88	85	KMR	Perempuan	VCK	Ibu Rumah Tangga	MCL	Swasta	≥ UMR

DATA CODING DAN SKOR TINGKATAN PENGETAHUAN IBU BALITA																																			
RENTANG USIA 0-6 BULAN																																			
No.	Responden	Nama Balita	Jenis Kelamin	Umur (Bln)	Nama Ibu Balita	Level 1 : Tahu				Skor Total	Level 2 : Memahami				Skor Total	Level 3 : Aplikasi				Skor Total	Level 4 : Analisis				Skor Total	Level 5 : Sintesis				Skor Total	Level 6 : Evaluasi				Skor Total
						Soal 1	KODE	Soal 2	KODE		Soal 3	KODE	Soal 4	KODE		Soal 5	KODE	Soal 6	KODE		Soal 7	KODE	Soal 8	KODE		Soal 9	KODE	Soal 10	KODE		Soal 11	KODE	Soal 12	KODE	
1	2	RY	Perempuan	1bln	VF	50	1	0	0	50	15	1	0	0	15	25	1	15	1	40	15	1	0	0	15	0	0	0	0	0	25	1	15	1	40
2	3	SA	Laki-Laki	2bln	RN	0	0	0	0	0	15	1	15	1	30	25	1	15	1	40	15	1	25	1	40	15	1	50	1	65	15	1	25	1	40
3	18	MZA	Perempuan	4bln	YN	0	0	0	0	0	15	1	25	1	40	35	1	25	1	60	25	1	25	1	50	15	1	0	0	15	25	1	25	1	50
4	22	RAZ	Perempuan	2mgg	RDM	0	0	0	0	0	0	0	25	1	25	15	1	15	1	30	15	1	15	1	30	0	0	25	1	25	15	1	25	1	40
5	27	SKT	Perempuan	4bln	DTS	15	1	50	1	65	15	1	25	1	40	25	1	15	1	40	15	1	15	1	30	15	1	25	1	40	15	1	25	1	40
6	28	YRP	Perempuan	5bln	DA	0	0	50	1	50	25	1	15	1	40	25	1	15	1	40	0	0	15	1	15	50	1	25	1	75	25	1	25	1	50
7	30	DMR	Laki-Laki	2mgg	IMY	10	1	0	0	10	0	0	25	1	25	15	1	25	1	40	15	1	25	1	40	15	1	25	1	40	0	0	15	1	15
8	35	KNA	Perempuan	2bln	RYA	50	1	50	1	100	15	1	0	0	15	25	1	15	1	40	0	0	15	1	15	15	1	50	1	65	15	1	25	1	40
9	40	YGR	Perempuan	1bln	MM	10	1	0	0	10	15	1	25	1	40	15	1	15	1	30	25	1	15	1	40	15	1	0	0	15	15	1	25	1	40
10	42	ARO	Laki-Laki	2bln	RSY	15	1	50	1	65	15	1	25	1	40	25	1	15	1	40	15	1	25	1	40	15	1	25	1	40	15	1	25	1	40
11	51	ASM	Perempuan	4bln	DAT	10	1	0	0	10	15	1	25	1	40	15	1	15	1	30	0	0	25	1	25	50	1	50	1	100	25	1	25	1	50
12	52	AK	Perempuan	3bln	RE	0	0	0	0	0	0	0	25	1	25	25	1	15	1	40	15	1	15	1	30	0	0	15	1	15	0	0	15	1	15
13	59	CD	Perempuan	5bln	TY	0	0	50	1	50	15	1	25	1	40	25	1	0	0	25	15	1	0	0	25	15	1	15	1	30	25	1	25	1	50
14	61	FRA	Laki-Laki	1bln	MPA	10	1	50	1	60	0	0	15	1	15	25	1	15	1	40	25	1	25	1	50	0	0	15	1	15	0	0	0	0	0
15	66	LA	Perempuan	2bln	RI	0	0	0	0	0	0	0	25	1	25	0	0	0	0	0	15	1	0	0	15	15	1	0	0	15	15	1	15	1	30
16	72	CX	Laki-Laki	2bln	PPN	10	1	0	0	10	15	1	25	1	40	15	1	15	1	30	15	1	25	1	40	15	1	25	1	40	15	1	25	1	40
17	73	AFA	Laki-Laki	3bln	CAS	25	1	0	0	25	15	1	15	1	30	15	1	15	1	30	15	1	25	1	40	15	1	50	1	65	0	0	25	1	25
18	77	ROY	Laki-Laki	5bln	DL	25	1	50	1	75	15	1	50	1	65	25	1	15	1	40	15	1	25	1	40	25	1	50	1	75	0	0	15	1	15
19	80	ASY	Laki-Laki	3bln	TNT	25	1	0	0	25	0	0	25	1	25	15	1	15	1	30	15	1	15	1	30	15	1	25	1	40	25	1	15	1	40
20	86	AJN	Laki-Laki	5bln	BA	15	1	50	1	65	15	1	25	1	40	15	1	25	1	40	15	1	25	1	40	15	1	25	1	40	15	1	25	1	40
21	87	DLN	Laki-Laki	20hr	DWT	15	1	0	0	15	0	0	25	1	25	15	1	15	1	30	25	1	15	1	40	15	1	25	1	40	25	1	25	1	50
22	88	IDS	Laki-Laki	5bln	DV	15	1	50	1	65	15	1	25	1	40	25	1	15	1	40	0	0	25	1	25	15	1	25	1	40	15	1	25	1	40
						15		9			15		20			21		20			18		20			18		18			17		21		

Lampiran 11. Dokumentasi

DOKUMENTASI PENELITIAN

POSYANDU RW 7 RAMPAL CELAKET (19 MARET 2025)



POSYANDU RW 7 RAMPAL CELAKET (16 APRIL 2025)



POSYANDU RW 4A SAMAAN (20 MARET 2025)



POSYANDU RW 4B SAMAAN (21 MARET 2025)



POSYANDU RW 4B SAMAAN (16 MEI 2025)



POSYANDU RW 4B SAMAAN (17 MEI 2025)



POSYANDU RW 6 SAMAAN (26 MARET 2025)



POSYANDU RW 5 SAMAAN (8 APRIL 2025)





POSYANDU RW 5 SAMAAN (6 MEI 2025)



POSYANDU RW 3 SAMAAN (9 APRIL 2025)

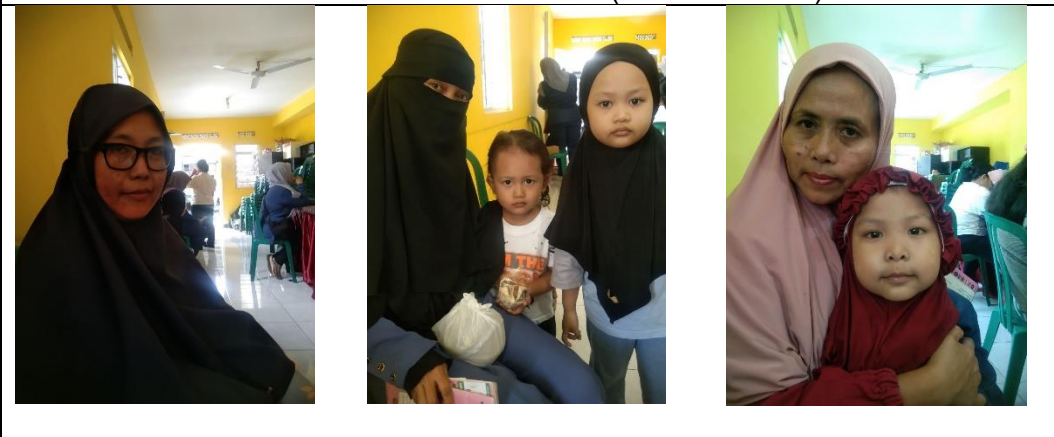




POSYANDU RW 3 SAMAN (14 MEI 2025)



POSYANDU RW 7 KLOJEN (11 APRIL 2025)



POSYANDU RW 7 KLOJEN (2 MEI 2025)



POSYANDU RW 6 KLOJEN (12 APRIL 2025)



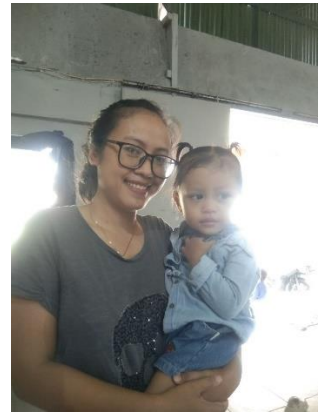
POSYANDU RW 6 KLOJEN (10 MEI 2025)



POSYANDU RW 1 SAMAN (14 APRIL 2025)



POSYANDU RW 3 KLOJEN (15 APRIL 2025)



POSYANDU RW 4 KLOJEN (17 APRIL 2025)



POSYANDU RW 2 KLOJEN (3 MEI 2025)



POSYANDU RW 1 KLOJEN (5 MEI 2025)



POSYANDU RW 5 KLOJEN (7 MEI 2025)



POSYANDU RW 4 RAMPAL CELAKET (15 MEI 2025)

